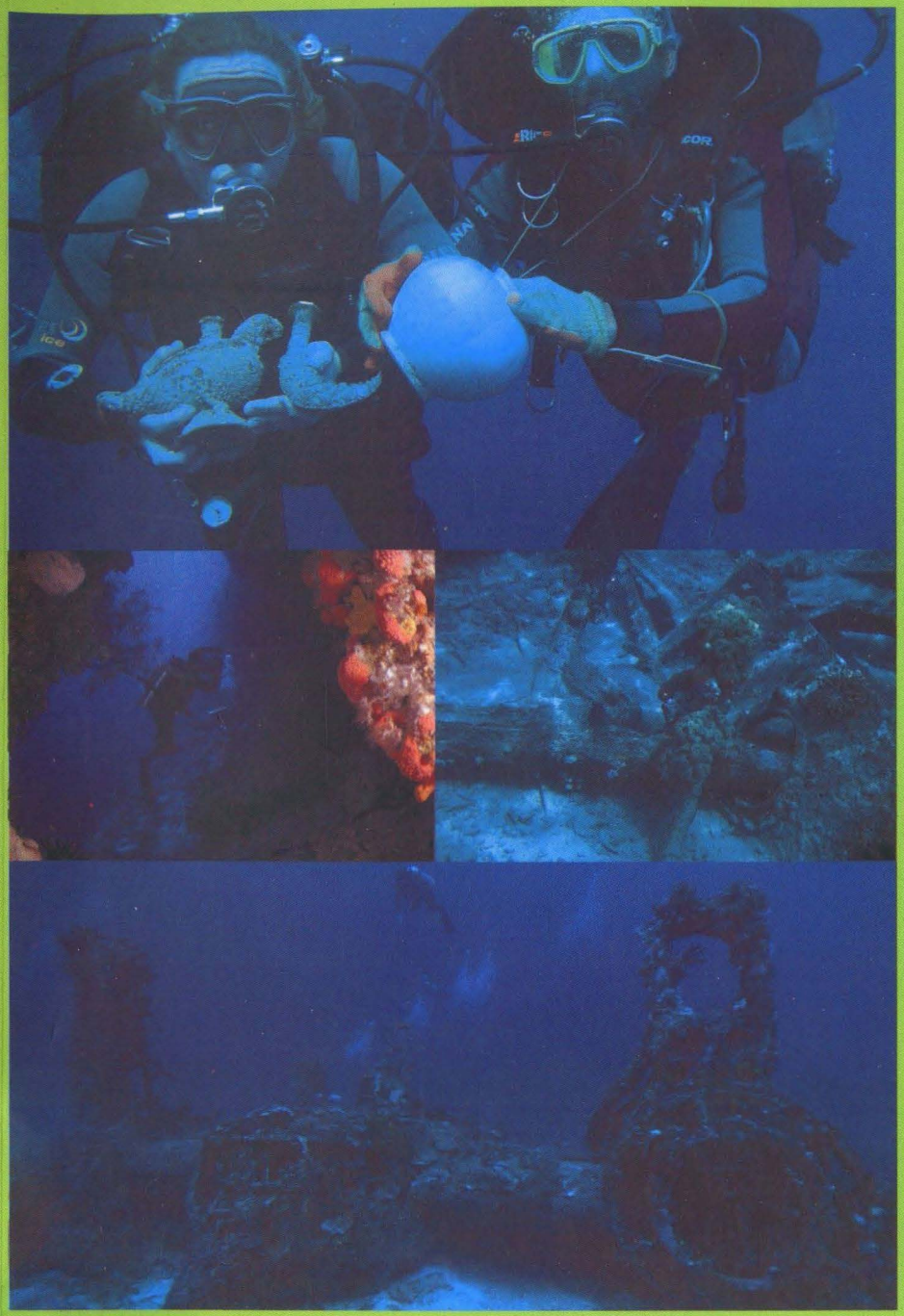

HIMPUNAN DATA CAGAR BUDAYA BAWAH AIR INDONESIA

DIREKTORAT PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
DAN PERMUSEUMAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

HIMPUNAN DATA
CAGAR BUDAYA BAWAH AIR INDONESIA

© Copyright
Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman 2012

Penasehat: **Surya Helmi**

Penanggung Jawab: **Yoesoef Boedi Ariyanto**

Redaksi :

Desse Yussubrasta

Dian Trihayati

Fatwa Yulianto

Renny Amelia

Pahadi

Ivan Efendi

Shalihah S. Prabandari

Mery Brillianty

Anggoro Cahyadi

Bambang Cahyono

Eko Priyanto

St. Prabawa Dwi Putranto

KATA PENGANTAR

Pelestarian yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya perlu dilakukan secara bersama-sama antara Pemerintah dan masyarakat. Guna memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai peranan, kegiatan, dan pemahaman tugas serta fungsi instansi yang dahulu bernama Direktorat Peninggalan Bawah Air yang kini bergabung menjadi Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, maka kami menyusun Buku Himpunan Data Cagar Budaya Bawah Air Indonesia.

Buku ini berisi sejumlah informasi yang dihimpun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sejak Direktorat Peninggalan Bawah Air terbentuk di tahun 2006 hingga 2011. Informasi yang disajikan oleh buku ini berupa data perlindungan, eksplorasi, konservasi, pengendalian pemanfaatan dan publikasi dokumentasi. Semua data disajikan secara lengkap seperti data survei dan pemetaan situs, peninggalan bawah air yang terinventaris beserta distribusinya, hasil konservasi peninggalan bawah air, penanganan kasus, sumber daya manusia, peralatan penunjang, pameran dan sosialisasi, serta terbitan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan bawah air.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menghimpun data sehingga buku ini dapat terselesaikan. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Direktur Pelestarian Cagar Budaya
dan Pemuseuman

Surya Helmi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

I. KETENTUAN HUKUM NASIONAL YANG BERKAITAN DENGAN CAGAR BUDAYA BAWAH AIR 1

II. KETENTUAN HUKUM INTERNASIONAL YANG BERKAITAN DENGAN CAGAR BUDAYA BAWAH AIR 3

III. DATA PENANGANAN KASUS 5

IV. KEGIATAN SURVEI DAN PEMETAAN CAGAR BUDAYA BAWAH AIR 9

V. DATA CAGAR BUDAYA BAWAH AIR CAGAR BUDAYA BAWAH AIR HASIL PENGANGKATAN PERUSAHAAN SALVAGE 29

A. Cagar Budaya Bawar Air Koleksi Negara 30

B. Cagar Budaya Bawar Air Hasil Survei Perusahaan 32

C. Cagar Budaya Bawar Air Hasil Temuan Nelayan 33

D. Cagar Budaya Bawar Air Barang Bukti Pe idi n..... 33

E. Cagar Budaya Bawar Air Terditribusi 34

F. Cagar Budaya Bawar Air Keseluruhan((yang dikelola) 36

VI. PENINGKATAN KAPASITAS SDM CAGAR BUDAYA BAWAH AIR 37

VII. PAMERAN DAN SOSIALISASI CAGAR BUDAYA BAWAH AIR..... 43

A. Tahun 2009 46

B. Tahun 2010 47

C. Tahun 2011 48

VIII. REKAPITULASI DATA KONSERVASI CAGAR BUDAYA BAWAH AIR 49

I. KETENTUAN HUKUM NASIONAL YANG BERKAITAN DENGAN CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

No.	Peraturan	Tentang	Pasal Terkait	Keterangan
1	UU RI No. 17 Tahun 1985	Pengesahan UNCLOS 1982		Pernyataan tunduk pada peraturan UNCLOS
2	UU RI No. 5 Tahun 1990	Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistem	Pasal 17 dan 31	Kewenangan Kemenhut
3	UU RI No. 41 Tahun 1999	Kehutanan	Pasal 8 dan 53	Kewenangan Kemenhut
4	UU RI No. 18 Tahun 2002	Sistem Nasional Penelitian Pengembangan Terapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		
5	UU RI No. 32 Tahun 2004	Pemerintah Daerah		Kewenangan Kemendagri
6	UU RI No. 26 Tahun 2007	Penataan Ruang		Kewenangan Kemen PU
7	UU RI No. 10 Tahun 2008	Kepariwisataan		Kewenangan Kemparekraf
8	UU RI No. 32 Tahun 2009	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Pasal 7 dan 23	Kewenangan Kemen LH
9	UU RI No. 11 Tahun 2010	Cagar Budaya	Keseluruhan	Kewenangan Kemendikbud
10	PP RI No. 10 Tahun 1993	Pelaksanaan UU RI No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya	Keseluruhan	Kewenangan Kemendikbud
11	PP RI No. 68 Tahun 1998	Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian	Pasal 5 ayat (3), 24, dan 50-54.	Kewenangan kemenhut
12	PP RI No. 41 Tahun 2006	Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing		Kewenangan LIPI
13	PP RI No. 38 Tahun 2007	Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kota		Kewenangan Kemendagri

14	PP RI No. 15 Tahun 2010	Penyelenggaraan Penataan Ruang		Kewenangan Kemen PU
15	Keppres RI No. 25 Tahun 1992	Pembagian Hasil Pengangkatan BMKT antara Pemerintah dan Perusahaan		
16	Keppres RI No. 100 Tahun 1993	Izin Penelitian Bagi Orang Asing		Kewenangan LIPI
17	Keppres RI No. 19 Tahun 2007 sebagaimana diubah dengan Keppres RI No. 12 Tahun 2009	Panitia Nasional Pengangkatan dan Pemanfaatan Benda Berharga Asal Muatan Kapal Yang Tenggelam (PANNAS BMKT)	Keseluruhan	Terkait Instansi anggota PANNAS BMKT
18	Inpres RI No.16 Tahun 2005	Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata		
19	Permen Budpar RI No. PM.48/ UM.001/MKP/2009	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan PBA	Keseluruhan	Kewenangan Kemendikbud
20	Kepmen Dikbud RI No. 087/P/1993	Pendaftaran Benda Cagar Budaya	Keseluruhan	Kewenangan Kemendikbud
21	Kepmen Dikbud RI No. 062/U/1995	Pemilikan, Penguasaan, Pengalihan, dan Penghapusan BCB atau Situs		Kewenangan Kemendikbud
22	Kepmen Dikbud RI No. 063/U/1995	Perlindungan dan Pemeliharaan Benda Cagar Budaya	Keseluruhan	Kewenangan Kemendikbud
23	Kepmen Dikbud RI No. 064/U/1995	Penelitian dan Penetapan Benda Cagar Budaya dan/ atau Situs	Keseluruhan	Kewenangan Kemendikbud
24	Kepmen Kelautan dan Perikanan RI selaku Ketua PANNAS BMKT No. 39 Tahun 2000	Ketentuan Teknis Perizinan Survei dan Perizinan PANNAS BMKT	Keseluruhan	Terkait Instansi anggota PANNAS BMKT
25	Permen Keu No. 184/PMK.06/2009	Tata Cara Penetapan Status Penggunaan dan Penjualan BMKT		
26	Permen Keu No. 185/PMK.06/2009	Penilaian Aset Bekas Milik Asing Cina dan BCB		
27	Peraturan Bersama Menteri Dagri dan Menbudpar No. 42 dan No. 40 Tahun 2009	Pedoman Pelestarian Kebudayaan		

II. KETENTUAN HUKUM INTERNASIONAL YANG BERKAITAN DENGAN CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

No.	Peraturan	Tahun	Organisasi	Isi Peraturan	Keterangan
1	Convention for the Protection of Cultural Property in the Event of armed Conflict	1954	UNESCO	Tentang perlindungan benda budaya pada masa perang	Ratifikasi Konvensi Den Haag 1954 oleh Pemerintah Indonesia dengan Keppres No. 234 tahun 1966, maka tugas Pemerintah Indonesia antara lain adalah memberikan penandaan (*marking*) terhadap benda-benda budaya yang dimiliki. Diratifikasi 10 Januari 1967, telah berlaku mempunyai kekuatan hukum bagi Indonesia pada tanggal 10 Maret 1967. Protokol 1 Konvensi Hague 1954 pun telah diratifikasi 26 Juli 1967, dan berlaku mempunyai kekuatan hukum 22 September 1959. Sedangkan dalam Protokol II Konvensi Hague 1954, Indonesia belum terdaftar menjadi anggotanya.
2	Convention on the Means of Prohibiting and Preventing the Illict Import, Eksport and Transfer of Ownership of Cultural Property	1970	UNESCO	Tentang tata cara pelarangan dan pencegahan impor, ekspor, serta pengalihan hak benda-benda budaya secara tidak sah	Belum diratifikasi, Konvensi ini sangat berperan menjadi dasar prinsip hukum perlindungan bcb menghadapi pencurian dan perdagangan ilegal. Namun tak mempunyai ketentuan represif yang bersifat menghukum. a. Kelebihan Konvensi Konvensi merupakan salah satu perjanjian internasional yang cukup banyak meraih simpati negara untuk menjadi negara anggotanya. Lebih dari 90 negara yang telah tercatat pada tahun 2001. Tujuan konvensi ini adalah untuk menanggulangi pencurian properti budaya dari museum, tempat ibadah, institusi budaya dan perumahan. Dengan adanya kerjasama dengan badan dunia INTERPOL yang mengawasi pelaksanaan konvensi 1970 dan kaitannya dengan UNIDROIT convention 1995, konvensi ini cukup mempunyai dasar yang bagus untuk melindungi kasus pencurian benda budaya.

					b. Kelemahan Konvensi Konvensi ini bersifat non-retroaktif, atau tidak berlaku surut, pasal 7. Konvensi ini memerlukan keberadaan konvensi lain, yaitu UNIDROIT 1995 untuk dapat memberi kepastian perlindungan hukum internasional atas properti budaya.
3	Convention Concerning the Protection of the World Culture and Natural Heritage	1972	UNESCO	Perlindungan tentang warisan dunia dan alam, berisi tentang prosedur penominasian warisan dunia dan alam serta kriteria, persyaratan nominasi	Telah diratifikasi dengan Keppres RI no. 26 tahun 1989 mengenai Pengesahan Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage, dalam Lembaran Negara RI no. 17/1989 yang ditetapkan dan diundangkan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 1989. Konvensi 1972 haruslah berlaku atas dasar keikutsertaan suatu negara menjadi anggota konvensi. Dimasukkannya suatu properti kedalam World Heritage List pun ternyata tidak sangat mudah, banyak penyelidikan, kriteria-kriteria, kesediaan negara bertanggungjawab, yang harus ada sebagai pertimbangan disetujui atau tidaknya masuk ke dalam daftar oleh World Heritage Committee.
4	Recommendation Concerning the Protection of Movable Cultural Property	1978	UNESCO	Tentang perlindungan benda-benda budaya bergerak	Belum diratifikasi
5	United Nations Convention on the Law of the Sea	1982	UNCLOS	Tentang ketentuan hukum laut internasional	Telah diratifikasi dengan UU RI No. 17 tahun 1985, khususnya Pasal 149 dan 303 yang berkaitan dengan bcb
6	UNIDROIT Convention on Stolen or Illegally Exported Cultural Objects	1995	UNIDROIT	Barang budaya curian atau eksport secara ilegal	Belum diratifikasi
7	International Charter on the Protection and Management of Underwater Cultural Heritage	1996	ASEAN	Tentang perlindungan dan pengelolaan warisan budaya bawah air	Telah disetujui pada saat penandatangan para pihak

8	Asean on Declaration on Cultural Heritage	2000	ASEAN	Deklarasi tentang warisan budaya Asia	Telah disetujui pada saat penandatangan para pihak
9	Convention on the Protection of the Underwater Cultural Heritage	2001	UNESCO	Tentang perlindungan warisan budaya bawah air	Belum diratikasi

III. DATA PENANGANAN KASUS CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

No.	Nomor dan tanggal LK/LP	Nama Tersangka	Uraian Kasus dan TKP	Pasal dan UU yang dilanggar	Keterangan
1	April 2000	Suwanda, PT. Prasarana Cakrawala Dirga	29 April 2000, KRI Barakuda menangkap kapal tongkang Swissco Marine dan Restless, M. Tidak melakukan pelaporan atas penemuan hasil pengangkatan Lokasi : Selat Gelasa, Pulau Bangka	Pasal 10 ayat (1) jo Pasal 28 huruf c UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	Kasus telah diputus pengadilan
2	2000	Kapal Teksing, PT Prasarana Cakrawala Dirga	Pengangkatan mulai bulan April 1999. Kasus terungkap mulai Oktober 1999 s/d 17 Februari 2000. Kasus berakhir 2002 • Diduga mempergunakan izin pengangkatan palsu • Tidak menyertai pengawas arkeolog • Tidak melakukan pelaporan atas penemuan hasil pengangkatan • Tidak disertai izin pembawaan BCB ke luar wilayah RI Lokasi : Selat Gelasa, Pulau Bangka	Pasal 10 ayat (1) jo. Pasal 28 huruf c UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	Benda telah dibawa ke Australia secara ilegal. Benda dilelang di german. 50 % masuk kas negara

3	18 Mei 2000	1. KM Doa Ibu 2. Indah Jaya 3. Jali Jaya	18 Mei 2000 KRI Balikpapan menangkap 3 buah kapal	Pasal 12 ayat (1) jo. Pasal 27 UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	Kasus telah disidangkan di pengadilan Jakarta Utara; Kasus dimenangkan oleh negara; Barang bukti masih disimpan di Pengadilan Jakarta Utara
4	September - November 2002	1. PT. Bintan Maritim 2. Koperasi Serba Usaha Mekar Mandiri	Tidak disertai izin Lokasi : Laut Karang Heluputan, Riau	Pasal 12 ayat (1) jo. Pasal 27 UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	
5	2005		Pengambilan peninggalan bawah air tanpa ijin Lokasi : Perairan Taman Nasional Ujung Kulon, Banten		Pelaku divonis pengadilan 6 bulan
6	2005		Survei dan pengambilan sampel tanpa izin Lokasi : perairan Cirebon		Penyidikan dihentikan dan dilanjutkan kembali Mei 2008
7	8 Maret 2006	1. KM Perkutut Merah 2. KM Mawar 3. KM Perkutut Sakti 4. KM Pipit (26 ABK)	Nelayan dari Bitung menginformasikan kepada Intel LANAL bahwa keempat kapal tersebut melakukan pengangkatan keramik dan dijual secara illegal. Lokasi : perairan Pulau Datu	Pasal 12 ayat (1) jo. Pasal 27 UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	Kasus telah disidik oleh PPNS setempat dan dalam proses pengadilan, 4 ABK ditahan, 22 orang wajib lapor
8	2006		Pengambilan peninggalan bawah air tanpa ijin Lokasi : Perairan Kalimantan Barat		Tahap gelar perkara

9	2006		Pengambilan peninggalan bawah air tanpa ijin Lokasi : Perairan Belitung		Pelaku divonis 6 bulan
10	2006		Pengambilan peninggalan bawah air tanpa ijin Lokasi : Perairan Cirebon		Penerbitan SP3
11	2007		Pengambilan peninggalan bawah air tanpa ijin Lokasi : Perairan Jepara		Penyidikan
12	2008		Pengambilan peninggalan bawah air tanpa ijin Lokasi : Perairan Makassar		Penyidikan
13	2008		Survei dan pengambilan sampel tanpa izin Lokasi Taman Nasional Kepulauan Seribu		Penyidikan
14	2008		Pengambilan benda peninggalan bawah air tanpa ijin, lokasi : Kepulauan Selayar,		Penyidikan
15	LK UM 001/178/ Dir. III/ LK/V/2010, 10 Mei 2010	1. ABK KMN Alini Jaya 2. ABK KMN Asli 3. Nelayan	Barang bukti 2.386 buah keramik hasil sitaan dari security PT Comexindo Usaha Mandiri (CUM) yang dilaporkan kepada Posal Blanakan. Selanjutnya diteruskan ke Lanal Cirebon. Barang bukti tersebut berasal dari laporan security PT. CUM yang bernama Jumakir, Maidin dan Topik. Mereka menginformasikan telah menangkap 2 Kapal Motor (KMN. Alini Jaya dan KMN. Asli) yang digunakan dalam pencarian benda-benda keramik dimaksud.	Pasal12 ayat (1), Pasal 27 UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	Telah dilakukan pemeriksaan saksi terhadap pemilik kapal dan perwakilan dari PT Comexindo. Masih dalam penyidikan Direktorat PBA

16	Laporan Polisi No Pol : LP/293/V/2010/ Bareskrim, 01 Mei 2010 Berita Acara Pelimpahan Laporan Polisi No.Pol.: LP/293/V/2010/ Bareskrim, 04 Juni 2010.	Michael Hatcher	Terjadi tindak pidana pencarian benda cagar budaya yang tidak diketahui pemiliknya sekitar bulan Mei/ Juni 2009 yang diduga dilakukan oleh tersangka MICHAEL HATCHER. DKK Menggunakan KM. LUCIVARA dengan cara melakukan penggalian, penyelaman, pengangkatan atau dengan cara pencarian lainnya tanpa izin Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 UU RI No. 5/1992 tentang benda cagar budaya. Lokasi : perairan Blanakan Subang Jawa Barat	Pasal 10 ayat (1) jo Pasal 12 ayat (1) jo Pasal 28 huruf c jo Pasal 27 UU RI No. 5/1992 tentang Benda Cagar Budaya	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi oleh Bareskrim POLRI, dan telah dilakukan pencekalan oleh Kepolisian, Kejaksaan. Dilakukan pelimpahan berkas acara pemeriksaan kepada Direktorat Peninggalan Bawah Air untuk melakukan penyidikan lebih lanjut.

IV. SURVEI DAN PEMETAAN

CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

No	Thn	Temuan	Deskripsi	Foto
1	2011	Pesawat tempur Pulau Meti Halmahera Utara Kedalaman 34 m 01° 33' 34.2" LU 127° 02' 56.3" BT P : 6.55 m L : 1.40 m P Sayap : 3 m P kokpit : 0.68 m Keterangan P : panjang L : lebar T : tinggi	Merupakan pesawat tempur milik Jepang. Informasi yang diperoleh dari masyarakat setempat, pesawat tersebut ditembak oleh tentara sekutu, namun pilot pesawat tersebut masih hidup dan diselamatkan oleh masyarakat. Posisi pesawat berada di dasar laut dan datar, dengan jarak 200 meter dari pinggir pantai Pulau Meti. Kondisi pesawat 40% baik dengan sisa temuan kerangka depan hingga badan belakang pesawat. Sayap pesawat juga masih dapat terlihat, namun baling-baling depan serta roda dan sayap belakang sudah tidak ditemukan. Pada sayap sebelah kiri masih dijumpai satu laras senjata.	

2	2011	Kapal karam "Hawaimaru" Teluk Kao Halmahera Utara Kedalaman 6-10 m 01° 10' 44.9" LU 127° 55' 39.0" BT P : 81,3 m T : 16,2 m	Kerangka Kapal Hawaimaru merupakan kapal jenis kargo atau kapal pengangkut dan merupakan kapal milik bangsa eropa. Bardasarkan informasi dari masyarakat setempat bahwa kapal tersebut tenggelam pada 1940 an. Kapal diserang oleh kapal tentara jepang dan tenggelam di Teluk Kao. Buritan kapal masih terlihat dari daratan, namun pada bagian haluannya sudah tidak terlihat, karena keropos sehingga haluan patah dan jatuh ke dasar laut.	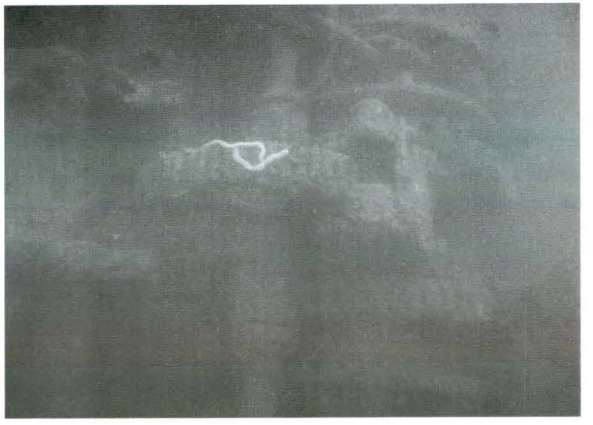
3	2011	Kapal karam "Kawaimaru" Teluk Kao Halmahera Utara Kedalaman 6-12 m 01° 11' 00.7" LU 127° 55' 52.8" BT P : 93 m T : 12.38 m	Kerangka Kapal Kawaimaru merupakan kapal jenis kargo atau kapal pengangkut dan merupakan kapal milik Jepang. Bardasarkan informasi dari masyarakat setempat bahwa kapal tersebut tenggelam pada 1940 an. Kapal tersebut diserang oleh pesawat tempur Sekutu karenak pada waktu itu pantai Solsol merupakan basis pertahanan Jepang dan tenggelam di Teluk Kao. Haluan kapal dapat terlihat dari daratan, namun bagian buritan sudah tidak terlihat lagi. Sama dengan kondisi kapal Hawaimaru, kerangka kapal ini hanya teggelam sebagian, bagian lainnya masih nampak dipermukaan (seperti terdampar).	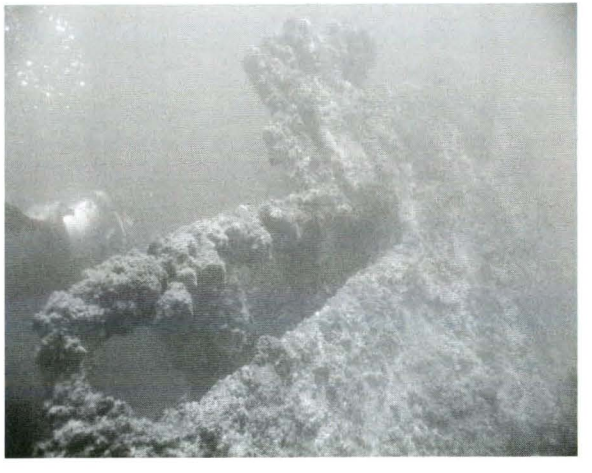

4	2011	Komponen kapal karam "Topas" Pulau Solsol Halmahera Utara Kedalaman 5 m 01° 07' 54.7" LU 127° 49' 00.4" BT P : 3.34 m T : 1.10 m	Setelah dilakukan penyelaman, Tim belum bisa mengidentifikasi temuan tersebut. Mungkin temuan tersebut merupakan tiang penyangga untuk *kren* atau *gear* untuk pengikat tali. ada kemungkinan lain temuan tersebut merupakan senjata anti pesawat atau bagian dari mesin pesawat atau bagian bawah kapal tertentu, dapat dibandingkan dengan lokasi peninggalan bawah air yang berada di daerah Kao. Ada kemungkinan temuan tersebut merupakan bagian dari kapal Toshimaru yang diambil oleh masyarakat setempat, mengingat lokasi temuan tersebut dekat dengan daratan dan dangkal.	

5	2011	Kapal karam "Barnabas" Pulau Wangeotak Halmahera Utara Kedalaman 6-12 m 01° 06' 25.4" LU 127° 47' 54.1" BT P : 61 m T : 5 m	Kapal tenggelam tersebut merupakan jenis kapal kargo yang tenggelam di tahun 1940 an. Menurut informasi kapal tersebut mungkin bersembunyi dari serangan pesawat sekutu. Akhirnya terkena juga serangan dari pesawat sekutu, pasukan Jepang yang berada di kapal tersebut berhasil selamat dan menuju daratan yang lokasinya hanya 100 meter dari kapal. Di sekitar lokasi kapal terdapat beberapa terumbu karang perintis dan karang masif sekitar 5 %. Namun di dalam lokasi tidak terdapat banyak karang, dikarenakan faktor dari luar yaitu adanya lumpur yang berasal adari perpaduan antara teluk dan arus sehingga suplai makanan kurang. Selain itu, didekat lokasi terdapat area penambangan yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan karang.	
6	2011	Kapal karam "Sebira" Pulau Sebira Kepulauan Seribu Kedalaman 37 m 05° 12' 26.8" LS 106° 27' 62.6" BT Belum teridentifikasi	Lokasi ini tidak dilakukan penyelaman (observasi langsung), berhubung cuaca tidak memungkinkan, kondisi angin yang sangat kencang dan ombak laut yang sangat tinggi hingga 3 meter sangat beresiko untuk dilakukan penyelaman. Data awal hanya diperoleh berdasarkan informasi dari nelayan dan pemandu wisata setempat, bahwa kapal tersebut merupakan kapal besi.	

7	2011	Kapal karam "Tidung" Pulau Tidung Kepulauan Seribu Kedalaman 43 m 05° 47' 27.8" LS 1 06° 28'16.8" BT Belum teridentifikasi	Pada lokasi ini tidak dilakukan penyelaman (observasi langsung), berhubung terdapat arus kencang, sangat beresiko untuk dilakukan penyelaman. Data awal hanya diperoleh berdasarkan informasi dari salah satu pegawai dari Bali Taman Nasional Kepulauan Seribu, bahwa kapal tersebut merupakan kapal besi berjenis kapal tongkang atau tengker pembawa barang.	
8	2011	Kapal karam "Belanda" Pulau Belanda Kepulauan Seribu Kedalaman 40 m 05° 36' 21" LS 106° 36' 03.6" BT Belum teridentifikasi	Pada saat melakukan penyelaman tidak ditemukan tinggalan kerangka kapal maupun benda lainnya yang dikategorikan benda arkeologis. Kemungkinan besar bahwa titik yang diberikan oleh narasumber kurang tepat, dan harus dilakukan survei kembali. Berdasarkan informasi bahwa di sekitar titik tersebut terdapat kayu yang merupakan kapal pada masa VOC. Namun belum bisa dipastikan sebelum teridentifikasi secara detail.	
9	2011	Kapal karam "Poso" Gosong Congkak Kepulauan Seribu Kedalaman 30 m 05° 45' 04.2" LS 106° 37' 04.5" BT Belum teridentifikasi	Pada lokasi ini tidak dilakukan penyelaman (observasi langsung), berhubung terdapat pusaran air, sangat beresiko untuk dilakukan penyelaman. Data awal hanya diperoleh berdasarkan informasi dari salah satu pegawai dari Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, bahwa kapal tersebut merupakan kapal besi berjenis tugboat atau kapal penarik tengker.	

10	2011	Kapal karan "Tabularasa" Pulau Pramuka Kepulauan Seribu Kedalaman 38 m 05° 45' 04.2" LS 106° 37' 04.5" BT P : 25 m T : 12 m	Hasil wawancara dengan pegawai Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, kapal ini tenggelam karena terkena badai angin timur (istilah lokal sering disebut angin *tenggara mandi)*. kapal ini dahulu bernama Tabularasa yang tenggelam sekitar bulan Juni tahun 1994. Kapal ini digunakan sebagai kapal latih Taruna Sekolah Perikanan yang merupakan buatan PT PAL Surabaya. Berdasarkan informasi, pada saat tenggelam, kapal ini berusia lebih dari 30 tahun. Selain nama Tabularasa, masyarakat Pulau Pramuka juga mengenal kapal tersebut degan sebutan Kapal AUP.	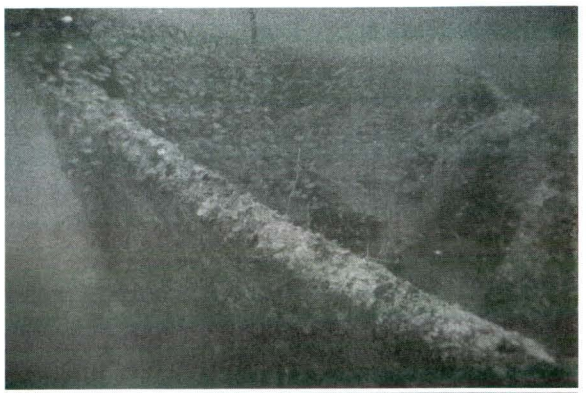 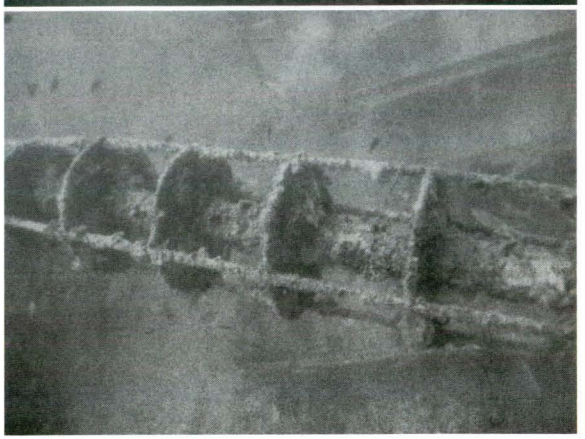

11	2011	Kapal karam "Papatheo" Pulau Papatheo Kepulauan Seribu Kedalaman 15-30m 5° 34' 48.0" LS 106° 36' 12.2" BT P. Haluan : 17 m P. buritan : 32 m P. ruang kapten : 12 m	Kapal ini merupakan jenis kapal barang yang tenggelam di tahun 1980 an. Setelah 30 tahun di dasar laut kapal telah terbagi menjadi tiga bagian. Tiang utama yang dulunya terlihat muncul di permukaan air, juga patah dan sekarang semua bagian kapal berada dibawah air. Posisi kapal ini rawan rusak karena letaknya berada di lereng jurang laut dengan dasar lautnya berupa pasir. Bagian kapal yang bisa diidentifikasi yaitu bagian haluan kapal, kemudi, dan buritan kapal. Berdasarkan pengamatan, badan kapal sudah banyak ditumbuhi binatang laut dan berbagai jenis karang.	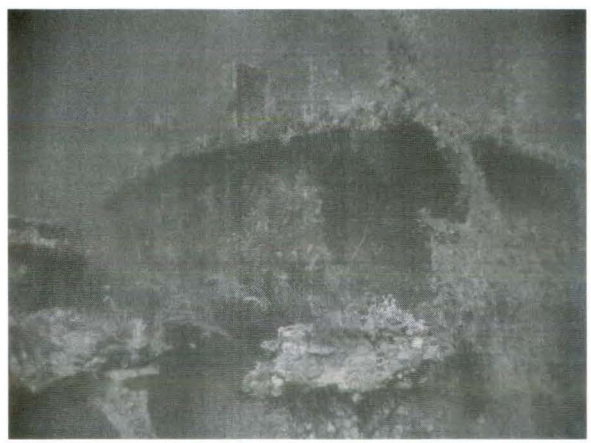 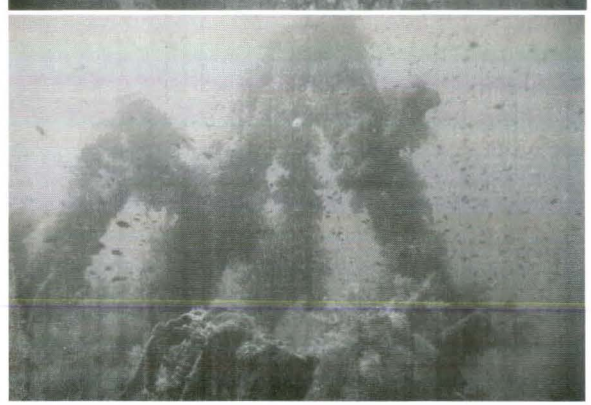

12	2011	Kapal karam "Kumbang" Pulau Kumbang Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 12,5 m 05° 46' 38.4" LS, 110° 14' 46.0" BT P : 29 m L : 5,8 m T : 5 m	Kondisi kapal berada pada kontur miring slop, sehingga kapal terlihat seperti menaik. Secara umum kapal terbagi dalam tiga bagian yaitu haluan, palka dan ruang kemudi yang berada di buritan. Posisi kapal mengahadap ke arah Barat laut dengan posisi navigasi haluan berada pada 300° dan dengan buritan berada di tenggara dengan posisi navigasi buritan berada pada 150°. Mesin kapal beserta kemudi dan baling-baling kapal sudah tidak ditemukan lagi. Berdasarkan tata ruang kapal yang memiliki palka, mungkin kapal tersebut jenis kapal kargo atau pengangkut barang. Muatannya belum bisa diidentifikasi karena tidak adanya benda lain yang signifikan berada di sekitar kapal.	 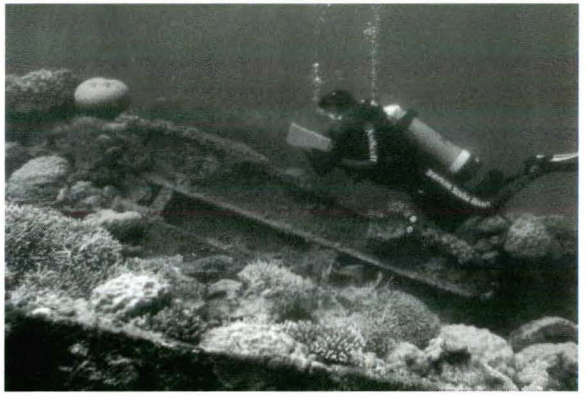
13	2011	Kapal karam "Mati 1" Perairan Batu Lawang Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 53 m 05° 40' 83,7" LS 110° 30' 78.4" BT Tidak dilakukan penyelaman	Kondisi kapal di dasar laut hanya dapat dilihat melalui alat *scanning* bawah air berupa GPS Map Sounder. Dari alat tersebut terlihat bahwa kedalaman lokasi kapal tengelam mencapai 53 meter. Berdasarkan informasi dari nelayan setempat bahwa kapal tersebut berbahan kayu.	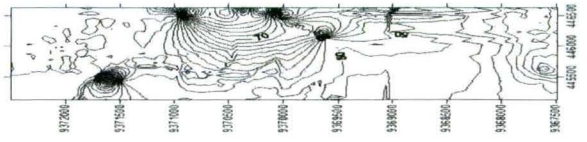

14	2011	Kapal karam "Mati 2" Perairan Batu Lawang Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 53 m 05° 40' 84,8" LS, 110° 30' 71.2" BT Tidak dilakukan penyelaman	Kondisi kapal di dasar laut hanya dapat dilihat melalui alat *scanning* bawah air berupa GPS Map Sounder. Dari alat tersebut terlihat bahwa kedalaman lokasi kapal tengelam mencapai 52,7 meter. Berdasarkan informasi dari nelayan setempat bahwa kapal tersebut juga berbahan kayu.	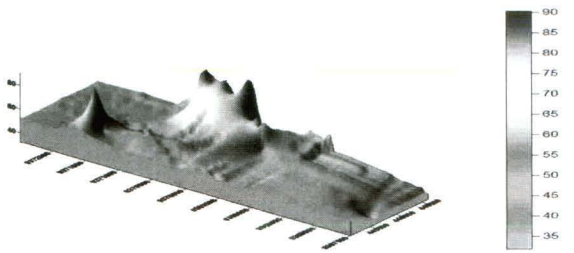
15	2011	Serpihan Besi Pulau Nyamuk Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 3-4 m 06° 08' 40" LS, 110° 08' 28,1" BT P : 1 m L : 1 m	Pada posisi ini tidak ditemukan kerangka kapal, melainkan hanya besi yang diduga bagian dari kapal. Serpihan besi tersebut berdimensi 1 x 1 meter. Namun secara garis besar belum dapat ditentukan besi bagian dari suatu konstruksi kapal.	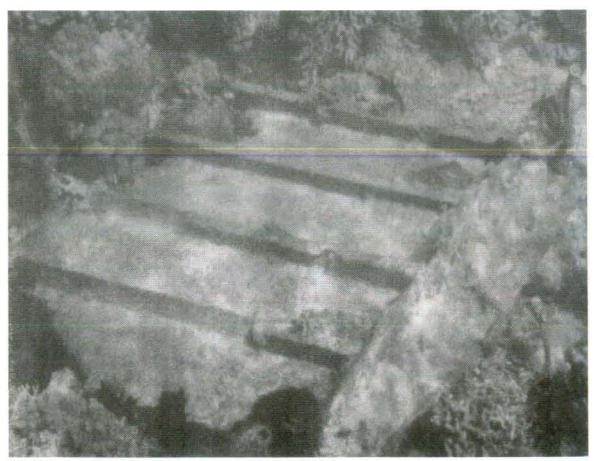

16	2011	Kapal karam "Parang" Pulau Parang Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 28 m 05° 44' 47,2" LS 110° 12' 52,3" BT belum teridentifikasi	Kondisi kapal di dasar laut miring dan berada di tebing karang, sehingga kapal terlihat seperti menaik. Kondisi secara keseluruhan bagian kapal masih utuh, Secara umum kapal terbagi dalam tiga bagian yaitu haluan, falka dan ruang kemudi yang berada di buritan. Posisi jatuh kapal mengahadap ke arah Barat laut dan dengan buritan berada di Tenggara. Pada bagian dasar kapal masih bisa dilihat dengan jelas karena keberadaan kapalnya berada tepat di atas pasir dan karang dasar. Melihat kondisi tersebut, diperkirakan mesin kapal beserta kemudi dan baling-baling kapal sudah diambil terlebih dahulu. Banyak ditemukan genteng baik diatas kapal maupun di dasar laut sekitar kapal. Kapal tersebut merupakan kapal pengangkut genteng dengan cap pada gentennya bertuliskan **"Nusa Jawa".**	 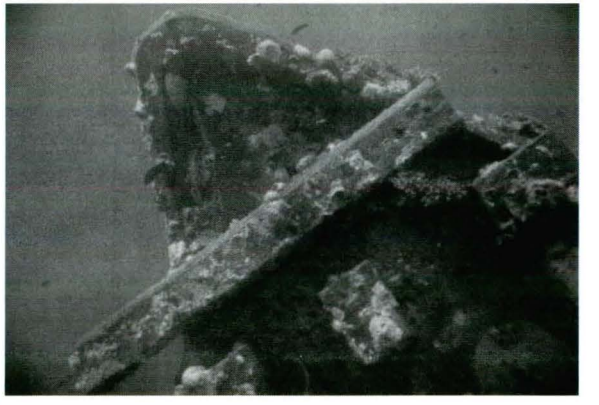

17	2010	Kapal karam "Nusa Indah" Pulau Menjangan Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 28-30 m 05° 53' 24,7" LS 110° 24' 08,2" BT	Berupa kapal kayu yang tenggelam dalam perjalanan dari Madura ke Kalimantan. Kapal tersebut memuat berbagai bahan pangan, sandang, dan bahan bangunan. Kapal tersebut tenggelam karena ada kerusakan (kebocoran) akibat terkena terjangan gelombang besar. Kapal kayu tersebut diidentifikasi bernama KM Nusa Indah. Kapal tersebut membujur di tebing karang dengan bagian lambung lebih tinggi dari buritan. Bagian sisi kiri dan buritan sudah rubuh. Sementara itu bagian dinding bagian sisi kanan masih berdiri. Pada permukaan kapal tersebut telah tumbuh berbagai jenis tumbuhan laut, seperti softcoral dan teritip. Di sisi kiri dan kanan kapal masih ditemukan serakan muatan kapal berupa genteng, ban karet, dan bekas karung.	 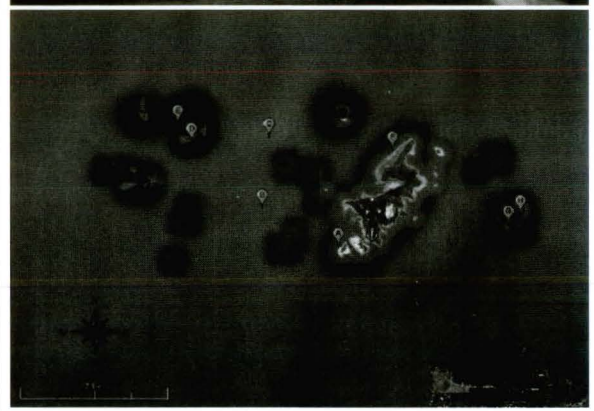
18	2010	Kapal karam "Geleang" Pulau Geleang Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 48 m 05° 50' 50,0" LS 110° 19' 06,0" BT P : 40 m L : 14.17 m T: 6 m	Kapal berbahan kayu, kondisi kapal hanya tinggal 70 % (karena kamar kemudi, kamar kapten, dan mesin sudah hilang). Banyak tali-tali besar masih terikat di mesin penggulung jaring kapal. Pada bangkai kapal masih terdapat 3 tiang setinggi 8 m dan kapal menghadap Barat Daya.	

19	2010	Kapal karam "Taka Menyawakan" Pulau Taka Menyawakan Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 3-9 m 05° 46' 03,4" LS 110° 19' 33,6" BT P : 47 m L : 22 m T : 7 m	Sebagian besar kapal tidak utuh dan tertutup terumbu karang, tetapi masih dapat diidentifikasi bagian buritan, bottom deck, palka, boiler, gading, kemudi, ruang kemudi, dan lubang air mesin. Anjungan kapal menghadap timur dan buritan ke barat. Kapal terbagi atas 3 pecahan yaitu: anjungan, palka, dan ruang kemudi dengan kemiringan 90º.	
20	2010	Kapal karam "Kumbang" Pulau Kumbang Kepulauan Karimunjawa Kedalaman 2-13 m 05° 46' 22,2" LS 110° 14' 27,7" BT P : 29 m L : 5,8 m T : 5 m	Sebagian besar bagian kapal sudah tertutup karang, tetapi bagian-bagiannya 80 % masih utuh, seperti anjungan, palka, buritan, lubang ke ruang mesin, anak tangga ke ruang kemudi dan ruang kemudi dengan 4 jendela. Anjungan kapal menghadap ke barat dan buritan ke timur.Baling-baling kemudi dan mesin kapal sudah tidak ada. Kapal kargo ini terbagi atas 2 ruang yaitu ruang buat barang (falka) (p=15 m).	

21	2010	Parang Shipwreck Kepulauan Karimunjawa Pulau Parang Kedalaman 34-38 m 05° 45' 09,2" LS 110° 13' 34,1" BT P = 23 m L = 16 m T = 12 m	Kondisi kapal 80 % hancur, sebagian kayu sudah diambil nelayan, hanya tersisa haluan 34 m, lambung kiri, lunas dan gading-gading kapal, serta tong dan selang. Kapal ikan ini tenggelam dengan anjungan menghadap utara dan buritan di selatan.Bangkai kapal rebah ke kanan mengarah ke tanjungan karang Pulau Kumbang.Menurut informasi nelayan, kapal ini bermuatan sabun dan sembako.	

22	2010	Indonoor Shipwreck Kepulauan Karimunjawa Pulau Kemujan Kedalaman 15 m 05° 46' 54,7" LS, 110° 27' 43,2" BT P = 99,94 m, L = 14,17 m T = 6 m	Menurut catatan sejarah, S.S Indonor dibuat oleh sebuah perusahaan pembuatan kapal yang disegani dieranya yaitu William Gray & Co.Ltd. Bersama 25 kapal lainnya kapal ini dibuat di galangan kapal West Hartlepool, Inggris antara tahun 1941-1944. Pada waktu pembuatannya, kapal ini belum bernama Indonor melainkan bernama Empire Pilgrim. Kapal S.S Indonor merupakan kapal kargo tipe "Scandinavian" dengan bobot mati 2858 GT (**Gross tonne**) yang terbuat dari baja.Pelayaran kapal Indonor harus berakhir dalam perjalanannya dari Palembang menuju Surabaya hari Rabu, 3 Februari 1960, dengan muatan utama batubara. Kapal tersebut kandas 1 kilometer disebelah barat laut dari dusun Telaga, Kemujan. Menurut informasi masyarakat lokal, kapal tersangkut di terumbu karang, kapal mengalami kebocoran dan dimungkinkan karena gaya berat kapal menyebabkan kapal patah pada beberapa bagian. Dalam peristiwa ini tidak ada korban jiwa.Saai ini kapal tersebut tinggal lempengan-lempengan baja hasil penghancuran bom dari beberapa usaha pengangkatan.	

23	2010	Seruni Shpiwreck Kepulauan Karimunjawa Pulau Seruni Kedalaman 10 m 05° 51' 54,4" LS 110° 35' 17,8" BT	Di Perairan Pulau Seruni ditemukan fragmen kayu bekas kapal dalam posisi sudah berserakan dan tidak utuh. Selain itu juga ditemukan drum berikut selang yang diduga tempat menyimpan bahan bakar kapal. Temuan menarik dari temuan fragmen kapal kayu tersebut adalah ditemukannya sisa dinding kapal dengan konstruksi dobel.	
24	2010	Sebaran Keramik Kepulauan Karimunjawa Pulau Genting Kedalaman 2 m 05° 51' 12,0" LS 110° 36' 06,0" BT	Di Perairan Pulau Genting tidak ditemukan sisa-sisa kapal tenggelam, tetapi hanya serakan fragmen keramik yang diduga keramik-keramik kuno.	
25	2009	Fragmen Besi Maluku Utara Perairan Tidore Kedalaman 50 m 00°37'29,6" LU 127°25'19,7" BT	Sisa besi-besi bekas bangkai kapal ditemukan diantara karang.	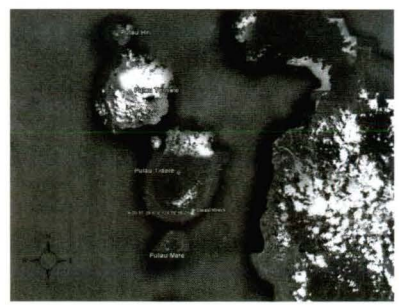

26	2009	Toshimaru Halmahera Utara Maluku Utara Kedalaman 7 m 01°08'44" LU 127°49'59,3" BT	Tepatnya di desa Ngapugitu, Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara terdapat bangkai kapal yang menurut informasi dari penduduk setempat, bangkai kapal tersebut bernama **"Tosimaru".** Posisi bangkai kapal masih berada di atas permukaan air laut dan masih memperlihatkan bentuk aslinya. Lokasi kapal Tosimaru dapat dilihat dari tepi pantai yang berjarak kurang lebih 300 meter.	
27	2009	Mawali (WW II ship) Bitung Manado Selat Lembe Kedalaman 20-28 m 5°06'40,5 LU 119°19'59,4" BT P = 92 m L = 39 m T = 29 m	Secara keseluruhan kondisi bangkai kapal tersebut sudah mengalami proses korosi dan beberapa bagian telah mengalami kerusakan.Bagian depan kapal masih utuh, sedangkan keempat palkanya telah kosong, dan buritannya hancur. Menurut informasi masyarakat, kapal ini bernama "Mawali" dan tenggelam pada waktu perang dunia II pada tahun 1943. Lokasi bangkai kapal tersebut berjarak 2 km dari pelabuhan terdekat.	

28	2009	Aquila (Panama) Pantai Wayame Teluk Ambon Kedalaman 17-35 m 3°39'57,1 LS 128°10'10,8" BT P: 135 m L : 50 m T : 11 m	Bangkai kapal berada dikemiringan dasar laut Teluk Ambon pada kedalaman 28 – 46 meter, dengan posisi buritan berada di kedalaman 17 meter diukur dari atas bangkai kapal, dan haluan berada di kedalaman 35 meter serta panjang kurang lebih 135 meter dengan posisi berdiri. Secara keseluruhan bangkai kapal tersebut sudah mengalami proses korosi dan beberapa bagian telah mengalami kerusakan. Tiang dan baling-baling kapal sudah tidak ada. Menurut informasi masyarakat kapal ini bernama "Aquila" berbendera Panama dan tenggelam pada waktu kejadian pemboman dimasa Permesta.Lokasi tenggelamnya kapal itu berada di tempat berarus deras pada musim timur. Beberapa bagian kapal sudah dilapisi lumpur dan tumbuhan laut.	

29	2009	Perairan Pulau Nangka Kota Kapur Bangka-Belitung Kedalaman 28 m 2°22'45,6 LS 105°43'31,5" BT P = 17 m	Sebagian besar bangkai kapal telah tertutup karang, tetapi dapat diidentifikasi dinding samping, kerangka kapal, dan lubang ventilasi. Kapal karam pada lokasi ± 4 Km dari Pelabuhan Tanjung Pandan. Bangkai kapal berada dikemiringan dasar laut perairan pulau Nangka, Selat Bangka pada kedalaman 17 m. Menurut informasi masyarakat setempat, kapal tersebut diduga tenggelam karena terkena terpedo.	
30	2008	VOC Shipwreck Pulau Button Sulawesi Tenggara Perairan Sagori Kedalaman 7 m 5°22'24" LU 121°43'52" BT P = 77 m L = 17 m T = 1,50 m	Kondisi fisik bangkai kapal VOC ini sudah tidak utuh, ditumbuhi karang, dan hampir semua bagian kapal terendam pasir. Ruang kemudi sudah tidak terlihat lagi dan tiang-tiangnya sudah patah. Kondisi kapal terbagi dua di bagian tengah dan lambung kapal di sisi utara. Kapal terbuat dari besi dan kondisinya rusak parah dan rapuh akibat usia dan korosi. Menurut data arsip Belanda, ada 5 kapal layar VOC bernama **Tijger, Bergen op Zoom, Luijpaert, Aechtekercke** dan **De Joffer** yang tenggelam setelah menabrak karang di perairan Pulau Sagori tanggal 23 Februari 1650 dalam pelayaran dari Batavia menuju Ternate.	

31	2007	WW II shipwreck Sumatera Barat Perairan Pesisir Selatan Kedalaman 22-28 m 1°12'03" LS 100°25'30,3" BT P : 70,60 m L : 11,60 m T : 4,20 m		
32	2006	Tinggalan PBA Makassar Sulawesi Selatan Perairan Barang Lompo Kedalaman 32 m 5°06'40,5" LS 119°19'39,4" BT Belum teridentifikasi	Berdasarkan hasil Tracking area dengan GPS Map Sounder	
33	2006	Chinese Shipwreck Kendari Sulawesi Tenggara Perairan Selayar Kedalaman 21 m 06º 14' 44,2" LS 120º 26' 16,3" BT Belum teridentifikasi	Berdasarkan hasil Tracking area dengan GPS Map Sounder	

V. DATA CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

I. Cagar Budaya Bawah Air Hasil Pengangkatan Perusahaan Salvage (PANNAS BMKT)

No.	Lokasi	Perusahaan Pengangkat	Tahun diangkat	Jenis	Asal/Periode	Tempat Penyimpanan	Jumlah
1.	Pulau Buaya, Kepulauan Riau	PT. Muara Wisesa Samudera	1990	porselin, tembikar, gerabah, logam (perunggu, besi, timah), koin.	Cina/Dinasti Song	*Warehouse* Pannas BMKT, Cileungsi	16.031
2.	Batu Hitam, Belitung (Tang Cargo), Tuban, Situs Lan Sui (Lampung Timur)	PT. Sulung Segara Jaya, PT. TORR	1999	keramik dan logam	Cina (Dinasti Tang, Song, Yuan, Ming, Qing), Vietnam, Thailand, Eropa, Asia Tenggara	*Warehouse* Pannas BMKT, Cileungsi	10.757
3.	Perairan Blanakan	PT. Lautan Mas Bakti Persada	1999	keramik	Thailand, Vietnam dan China	Gudang Sawangan, Depok	13.590
4.	Selat Karimata	PT. Tuban Oceanic Research and Recovery (TORR)	2002	keramik dan logam	Cina/Dinasti Yuan	Gudang Sawangan, Depok	31.029
5.	Perairan Laut Jawa Utara Cirebon	PT. Paradigma Putra Sejahtera (PPS)	2005	keramik, logam, perhiasan	Cina/Five Dinasti, Timur Tengah, Afrika, Indonesia	*Warehouse* Pannas BMKT, Cileungsi	271.834
6.	Perairan Karang Heluputan, Kepri	PT. Adikencana Salvage	2006	keramik, Jangkar, Meriam dan Wadah Logam	Cina/Dinasti Qing dan Ming	Gudang Kijang, Bintan, Kepri	21.521
7.	Perairan Teluk Sumpat, Kepri	PT. Adikencana Salvage	2006	keramik dan batuan	Cina/Dinasti Yuan dan Qing	Gudang Kijang, Bintan, Kepri	15.461

8.	Perairan Laut Jawa, utara Jepara	PT. Adikencana Salvage	2008	keramik dan koin	Cina/Dinasti Song-Yuan	Gudang Jepara, Jawa Tengah	14.814
9.	Perairan Laut Jawa, Utara Karawang	PT. Paradigma Putra Sejahtera (PPS)	2008	keramik	Cina/Five Dinasti	Gudang Lodan, Jakarta Utara	6.442
10.	Perairan Belitung Timur	PT. Paradigma Putra Sejahtera (PPS)	2009	sebagian besar koin; meriam dan keramik	Cina (abad XVIII)	Gudang Lodan, Jakarta Utara	34.680
11.	Perairan Ujung Pamanukan	PT. Comexindo Usaha Mandiri (CUM)	April 2010 (belum selesai)	sebagian besar keramik	Cina/Ming Dynasties	Gudang Dunia Ekspres, Sunter	18,469
TOTAL							454.628

II. Cagar Budaya Bawah Air dikelola Kemendikbud

A. Cagar Budaya Bawah Air Koleksi Negara

No.	Lokasi/ Asal	Perusahaan Pengangkat	Tahun	Jenis	Asal/Periode	Tempat Penyimpanan	Jumlah
1.	Pulau Buaya, Kepulauan Riau*	PT. Muara Wisesa Samudra	1990	logam, batu, gelang, timah, batu asah, teko, vas, guci, dadu, botol, gelas, cepuk, mangkok, piring, pasu, pipisan	Cina, dinasti Song, 1127-1279 M	Museum Nasional	52
2.	Pulau Buaya	PT. Muara Wisesa Samudera	1990	mangkok, kendi, pasu, guci, buli-buli	Cina, Dinasti Song	Senayan (dipersiapkan untuk distribusi)	125
3.	Intan Kargo, Kepulauan Seribu	PT. Sulung Segarajaya	1997	keramik, perunggu, perak, emas, kaca, batu dan organik	Abad 10 M	Gambir	664

4.	Jepara, Jawa Tengah	PT. MSO	2004	keramik hijau seladon motif flora		Gambir	328
5.	Karang Heliputan, Kepulauan Riau*	PT. Adikencana Salvage	2004	piring, mangkok, cangkir, kendi, cepuk, gelas, mug, buli-buli, patung, vas, stempel, botol, pasu, koin, manik-manik, batu, arca	Dinasti Song	Senayan	373
6.	Teluk Sumpat, Kepulauan Riau*	PT. Adikencana Salvage	2005	gelas, patung tembikar, cepuk, teko, sendok porselin, piring kecil, tutup wadah, mangkok, piring, lumpang, alu, tungku, guci, buli-buli, botol, kayu, tulang, batu	Dinasti Song	Senayan	149
7.	Cirebon, Laut Jawa*	PT. Paradigma Putra Sejahtera	2005	poselin, perunggu, emas, manik-manik, batuan permata, besi, kayu, koin, kaca.	China's Five (Dinasti Liang 907-923, Tang 923-936, Jin 936-947, Han 947-951 dan Zhou 951-960), Timur tengah, Afrika)	Senayan	976
8.	Pondok Cabe	PT. Sulung Segarajaya	2008	gading, mangkok, kendi, pasu, periuk, guci, buli-buli, tempayan	Dinasti Tang	Senayan	30
9.	Pulau Seribu	Balai Taman Nasional Kep. Seribu	2010	fragmen kaca, fragmen keramik, fragmen kayu, pecahan guci, mangkok		Senayan	49

(*telah ditetapkan dengan SK Menteri Kebudayaan dan Pariwisata)

B. **Cagar Budaya Bawah Air Hasil Survey Perusahaan (sampel temuan)**

No.	Lokasi/ Asal	Perusahaan Pengangkat	Tahun	Jenis	Tempat Penyimpa-nan	Jumlah
1.	Selayar			piring, mangkok	Galeri Nasional	11
2.	Banten			lempengan logam segi empat	Galeri Nasional	1
3.	Karimata			piring kecil, mangkok, vas, guci	Galeri Nasional	10
4.	Selat Gelasa	PT. Prasarana Cakrawala Dirga	1999-2000	piring, mangkok	Galeri Nasional	6
5.	Cirebon	PT. Paradigma Putera Sejahtera	2004-2005	logam, mangkok	Galeri Nasional	14
6.	Karawang	PT. Paradigma Putera Sejahtera	2008	mangkok, buli-buli, vas, teko	Galeri Nasional	11
7.	Mandalika, Jepara	PT. Adi Kencana Salvage	2008	mangkok, tutup, kendi, tempayan, koin, teko, buli-buli	Galeri Nasional	14
8.	Belitung Timur	PT. Paradigma Putera Sejahtera	2008	mangkok, piring, botol	Galeri Nasional	8
9.	Karang Baginda	PT. Bangun Bahari Nusantara	2008	piring, mangkok, botol, koin, buli-buli, vas, guci	Galeri Nasional	13
10.	Pamanukan, Laut Utara Jawa	PT. Comexindo Usaha Mandiri	2009	mangkok, piring keramik	Galeri Nasional	10
11.	Inventaris dari PANNAS BMKT	beberapa perusahaan	2009	keramik, koin, logam (ingot)	Galeri Nasional	97
12.	Perairan Bangka Belitung	PT. Arqueonautas Worldwide	2010	keramik biru putih Eropa, botol, koin	Galeri Nasional	33
13.	Perairan Bangka Belitung	PT. Bangun Bahari Nusantara	2010	porselin, tembikar, kaca, logam besi	Senayan	21
TOTAL						**249**

C. Cagar Budaya Bawah Air Hasil Temuan Nelayan

No.	Lokasi/ Asal	Yang menyerahkan	Tahun	Jenis	Tempat Penyimpanan	Jumlah
1.	Sumenep, Madura	Nelayan		mangkok	Galeri Nasional	21
2.	Perairan Pulau Sabira, Kep. Seribu	H. Taryono	2008	plakat bertulisan Cina dan Rempah-rempah	Galeri Nasional	2
3.	Subang, Jawa Barat	H. Taryono	2008	koin Eropa	Galeri Nasional	8
4.	Karawang	Nelayan	2009	mangkok biru putih dengan motif hias lotus	Galeri Nasional	1
5.	Laut Jawa	PT. Lima Belas Bahari	2009	keramik biru putih dengan motif flora	Galeri Nasional	20
6.	Pamanukan, Subang	Nelayan (diwakili oleh PT. Comexindo Usaha Mandiri)	2009	mangkok biru putih	Senayan	2
TOTAL						**54**

D. Cagar Budaya Bawah Air Barang Bukti Penyidikan

No.	Lokasi/ Asal	Kasus	Tahun	Jenis	Tempat Penyimpanan	Jumlah
1.	Selat Gelasa, Pulau Bangka Belitung	Pengangkatan illegal Swanda	2000	Keramik biru putih, tembikar, gerabah	Galeri Nasional	23.226
2.	Cirebon	Pengangkatan illegal nelayan	2007	Keramik	Senayan	1.054
3.	Blanakan	Pengangkatan illegal nelayan	2009	Keramik (mangkok)	Galeri Nasional	2.378
TOTAL						**26.658**

E. Cagar Budaya Bawah Air Terdistribusi

No.	Tanggal/Tahun Penyerahan	Instansi Penerima	Jenis	Asal/Periode	Jumlah
1.	27 Nov. 2008	PemkabWakatobi Sulteng	teko, piring, pasu, mangkok	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
2.	28 Nov. 2008	Museum Pemkab Belitung	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song, cepuk, vas kecil, buli-buli, tutup wadah	Selat Gelasa (Teksing kargo), Bangka Belitung	1.000
3.	5 Juni 2009	Museum Pemkab Belitung	mangkok, piring, tutup wadah, cepuk, pasu	Situs Intan, Kep. Seribu dan Selat Gelasa	2.000
4.	28 Sep. 2009	Jur. Arkeologi, Unud	mangkok, piring, cepuk, guci kecil, buli-buli, pecahan piring dan mangkok	Bangka Belitung Selat Gelasa,	25
5.	8 April 2010	Fakultas Sastra Unud	mangkok, piring, pasu, teko, buli-buli, teko kecil	Selat Gelasa, Bangka Belitung	85
6.	28 April 2010	BPSNT Denpasar, Bali.	mangkok, piring, teko, buli-buli dan guci masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	45
7.	16 Juni 2010	Balar Bandung	mangkok, piring, pecahan keramik, tungku tanah liat	Selat Gelasa, Bangka Belitung	116
8.	21 Juli 2010	BKPB Borobudur	fragmen besi, fragmen Kaca, frgamen gerabah, tulang, fragmen gading, keramik	Situs Intan, Kep. Seribu dan Selat Gelasa	34
9.	28 Juli 2010	Museum Bahari, DKI Jakarta	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	200
10.	31 Juli 2010	Balar Ambon	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
11.	4 Nov. 2010	BKPB Borobudur	ornamen logam, fragmen kaca, fragmen gading, fragmen keramik, piring, mangkok	Situs Intan, Kep. Seribu dan Selat Gelasa	117

12.	15 Nov. 2010	Muskala Jarahnitra Disbud-pora Cirebon	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
13.	2 Desember 2010	Puslit Arkenas	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
14.	23 Maret 2011	Museum Negeri NTB	mangkok dan piring biru putih, tungku tanah liat, masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
15.	26 April 2011	Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, Tanjung Pinang.	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
16.	22 Juni 2011	Disbudpar Halmahera Utara, Maluku	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
17.	19 Juli 2011	Balar Yogyakarta	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
18.	13 Sept. 2011	Balar Makasar	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
19.	3 Oktober 2011	Disbudpar Prov. Bangka Belitung	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
20.	24 Oktober 2011	Museum Sultan Sulaiman Badrul Alamsyah, Tanjung Pinang.	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
21.	11 Nov. 2011	Museum Nasional	keramik, porselin, tembikar, gerabah, perhiasan, batu, kaca, bahan logam,	Pulau Buaya-Kep. Riau (Song Selatan), Situs Lan Sui-Lampung Timur (Song), Cirebon (abad 10), Karang Batang-Bangka Belitung, Batu Hitam-Gelasa (Tang), Teksing-Gelasa	675

22.	17 Nov. 2011	UPTD Taman Wisata dan Budaya kerajaan Sriwijaya, Palembang.	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
23.	23 Nov. 2011	Jurusan Sejarah, FIB UNDIP	mangkok dan piring biru putih masa dinasti Song	Selat Gelasa, Bangka Belitung	100
				Total	**5.597**

F. Cagar Budaya Bawah Air Keseluruhan (yang dikelola)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Koleksi negara	2,746
2.	Hasil survei perusahaan	249
3.	Temuan nelayan	54
4.	Barang bukti penyidikan	26,658
	Sub jumlah	**29,707**
5.	Terdistribusi	5,597
	Jumlah	**24,110**

VI. PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

No	Tahun	Kegiatan	Waktu	Lokasi	Materi	Narasumber	Peserta		Σ	Instansi terkait	Keterangan
							Pusat	Daerah			
1	2006	Sertifikasi Selam	19-26 Juli (8 hari)	Teori di BP3 Makassar dan Field Marine Station Unhas; Praktek di kolam Oscar, Batimurung dan perairan P. Barang Lompo, Sulsel	Etika dan Kebijakan Umum Pengelolaan BCB Bawah Air	Gatot Ghautama	7	Ada 19 dari: - BP3 Bali - BP3 Makasar - BP3 Sum-Selatan - BP3 Sum-Barat - BP3 Jawa Barat - BP3 DI Yogyakarta - BP3 Jawa Tengah - BP3 Jawa Timur - Balar Medan - Balar Palembang	26	BP3, Balar, POSSI	
					Pengantar Keramologi	R. Widiati					
					Perahu Tradisional Nusantara	Horst Liebner					
					Teori Selam	Muksin					
2	2007	Ekskavasi Arkeologi Bawah Air		Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah					27		
3	2008	Fotografi Bawah Air (Foto mozaik)	15-19 Mei (5 hari)	Tulamben, Karangasem, Bali	Pengetahuan tentang Photo Mosaik	D Hasman	11	Ada 9 dari: - BP3 Bali - BP3 Makassar - BP3 Jambi - BP3 Batusangkar - BP3 Serang - BP3 DI Yogyakarta - BP3 Jawa Tengah - BP3 Jawa Timur - Balar DIY	20	BP3, Balar, NAUI	Titik penyelaman pada Shipwreck "USAT Liberty" dari WW II, 15 m tepi pantai
					Pengetahuan Praktis tentang Format Foto Digital	Pulung P. Pribadi					
					Kapal Tenggelam dan Lingkungannya	I Wayan Tambir					

4	2008	Konservasi BCB Bawah Air Tingkat Dasar	22-28 April (7 hari)	BKPB Muntilan, Magelang, Jawa Tengah	**Kelompok Materi Umum**		5	Ada 20 dari: - BP3 Bali - BP3 Makassar - BP3 Jambi - BP3 Batusangkar - BP3 Serang - BP3 DI Yogyakarta - BP3 Jawa Tengah - BP3 Jawa Timur - Balar DIY - BKPB - Dinas Kebudayaan DIY	25	BP3, Balar, BKPB, Arekologi UGM	
					1. Kebijakan dalam Pengelolaan PBA	Surya Helmi				
					2. Arkeometalurgi Konservasi dan Analisis Artefak Logam	Timbul Haryono				
					3. Konservasi BCB	Marsis Sutopo				
					Kelompok Materi Pokok					
					4. Pengantar Konservasi PBA	Herry Tjahjono				
					5. Konservasi Pada Situs (On Site Conservation)	Gunawan				
					6. Konservasi PBA untuk kepentingan Arkeologi	R. Widiati				
					7. Metode/Teknik, Prosedur dan Perencanaan Kegiatan Konservasi	Aris Munandar				
					8. Identifikasi Kerusakan dan Sistem Pengumpulan Data Konservasi BCB Bawah Air	Ari Swastikawati				
					9. Pemindahan dan Penyimpanan Artefak Bawah Air	Winarsih				
					Kelompok Materi Penunjang					
					1. Dokumentasi PBA	Lien Dwiari Ratnawati				
					2. Pengembangan PBA sebagai Koleksi	Luthfi Asiarto				

5	2009	Fotografi Bawah Air (Aplikasi)	27 Mei - 5 Juni (10 hari)	Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah	Pemanfaatan Tinggalan Budaya Bawah Air "Satu Peluang Daya tarik Wisata Bahari"	Robby Ardiwidjaja	10	Ada 5 dari: - BP3 Jawa Timur - BP3 Jawa Tengah - BP3 DI Yogyakarta	15	BP3	Titik penyelaman pada Kapal Genteng "KLM Masa Indah" di Barat P. Menjangan Kecil
					Rencana Kerja Foto Mozaik	Gunawan					
					Tali Temali	Gunawan					
					Sekilas tentang Arkeologi Bawah Air	Laode Aksa					
6	2009	Identifikasi Kapal	10-14 Agst (5 hari)	Surabaya, Jawa Timur	Introduction to Ships And Boats for Archeological Divers	Daniel M. Rosyid	10	Ada 5 dari: - BP3 Jawa Timur - BP3 Jawa Tengah - BP3 DI Yogyakarta	15	BP3; Dept. of Ocean Engineering, ITS; PT PAL Indonesia	
					Modern Ship & Wooden Ship Design	Akhmad Basuki Widodo; dan R. Joza Emerald Nouvantoro					
7	2010	Sertifikasi Selam	13-19 Juli (7 hari)	Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu	Pengembangan Pariwisata Kepulauan Seribu "Pemanfaatan Daya Tarik Tinggalan Budaya Bawah Air, Mungkinkah"	Roby Ardiwidjaja	10		10	NAUI	Untuk sertifikat Scuba Diver dan Advanced Scuba Diver
					Pengembangan Pariwisata Kepulauan Seribu	Sahat Sitorus					
					Materi NAUI Scuba Diver	John E. Sidjabat; Sarwo Edi; Laode M.Aksa					

8	2010	Konservasi BCB Bawah Air Tingkat Lanjut	4-8 Nov (5 hari)	Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang, Yogyakarta	**Kelompok Materi Umum**		8	Ada 17 dari: - BP3 Bali - BP3 Aceh - BP3 Jambi - BP3 Batusangkar - BP3 Serang - BP3 DIY - BP3 Jawa Tengah - BP3 Jawa Timur - Balar DIY - BKPB	25	BKPB; UGM; BATAN Yogyakarta; Museum Nasional; STMI	
					1. Pengaruh Lingkungan Makro dan Mikro terhadap cagar budaya peninggalan bawah air dari kayu dan logam	Agus Taftazani					
					2. Kebijakan Pengelolaan Kegiatan Konservasi cagar Budaya Bawah Air di suatu institusi (yang berkepentingan)	Marsis Sutopo					
					3. Prosedur dan Perencanaan Kegiatan Konservasi BCB / Peninggalan Bawah Air	Siswanto					
					4. Konservasi Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air untuk Kepentingan Arkeologi / Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat	Heriyanti Untoro Dradjat					
					Kelompok Materi Pokok						
					5. Jenis, Kualitas Kayu dan Menentukan Umur Relatif Kayu dari Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air	Sri Nugroho Marsoem					
					6. Pemeliharaan dan Pengawetan Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air Berbahan Logam	Endang Tri Wahyuni					

					7. Upaya Mengatasi Kerusakan dan Pelapukan Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air	Budi Sancoyo					
					8. Penanganan Konservasi, Perawatan, Perawatan, dan Restorasi Kayu / Water Logged Wood	Sunarno, S.A					
					9. Penanganan Konservasi, Perawatan, Perawatan, dan Restorasi Logam (Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air)	Gatot Supriyadi					
					10. Permasalahan dalam Penanganan Konservasi Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air	Tri Hadmadji					
					11. Pengaruh Lingkungan Storage, terhadap Penyimpanan Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air	Ita Yulita					
					Kelompok Materi Penunjang						
					12. Identifikasi Kerusakan dan Penanganan Konservasi terhadap Kayu dan Logam, Cagar Budaya Peninggalan Bawah Air	Nahar Cahyandaru					

					Perencanaan Perekaman Bawah Air	Effendi Soleman					
					Pengantar Arkeologi Bawah Air	Gunawan					
					Penyelaman	Budi Haryono					
					Pengukuran Obyek Arkeologi Bawah Air	John E. Sidjabat					
9	2011	Sertifikasi Selam	13-19 Juni (7 hari)	Perairan P. Pramuka Kepulauan Seribu	Sekilas tentang Kepulauan Seribu	Yohanes Budoyo	20		20	NAUI	
					Perencanaan Perekaman Bawah Air	Effendi Soleman					
					Pengantar Arkeologi Bawah Air	Gunawan					
					Penyelaman	Budi Haryono					
					Pengukuran Obyek Arkeologi Bawah Air	John E. Sidjabat					

VII. PAMERAN DAN SOSIALISASI CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

No	Thn	Lokasi	Waktu	Jenis Kegiatan	Tema	Benda yang dipamerkan	Materi Sosialisasi	Penyaji	Jumlah pengunjung	Keterangan
1	2006	Jakarta (Sapta Pesona)		Pameran			-	-		Pameran Tahunan Kembudpar
2	2007	Jakarta (Sapta Pesona)		Pameran			-	-		Pameran Tahunan Kembudpar
3	2007	Jakarta (Hotel Sahid)		Pameran			-	-		Pameran Tahunan Kembudpar
4	2007	Jakarta (Sapta Pesona)		Pameran			-	-		Pameran Tahunan Kembudpar
5	2008	Jakarta (Museum Kebangkitan Nasional)	20-30 Mei	Pameran & Sosialisasi	Dengan Semangat Kebangkitan Nasional Kita Perkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa menuju Masyarakat Madani dan Mandiri	Keramik Abad 9-19 M, Situs Selat Gelasa, Karawang, Karimunjawa, Kepulauan Seribu			566	Dalam rangka Peringatan 100 Tahun Kebangkitan Nasional

6	2008	Palembang (Museum Sriwijaya)	16-23 Juli	Pameran & Sosialisasi	Sriwijaya: Bangkitnya Bangsa Bahari	13 buah keramik Tang Cargo Abad 7-10 M, Situs Batu Hitam	Pameran sebagai Salah Satu	Lien Dwiari Ratnawati	857	Dalam rangka Peringatan 100 Tahun Kebangkitan Nasional
7	2008	Makassar (Museum Benteng Rottherdam)	14-20 Oktober	Pameran & Sosialisasi	Manusia Bahari Satukan Negeri	Keramik dari Situs Selat Gelasa dan Situs Karang Cina, Kalbar	Menjadi Bangsa Bahari, Pelestarian Budaya Bahari untuk	Drs. Bambang Budi Utomo	78	Dalam rangka Peringatan 100 Tahun Kebangkitan Nasional dan Bersamaan dengan Pasar Wisata Indonesia 2008
							Refleksi 100 Tahun Kebangkitan Nasional	Dr. I Sumantri		
							Perahu Tradisional Nusantara	Horst Liebner		
8	2008	Wakatobi, Sulteng		Pameran	Tradisi Lisan "Sebagai Kekuatan Kultural Membangun Peradaban"		-	-		Lapangan utama Pemkab Wakatabi
9	2008	Gresik, Jawa Timur		Pameran	Hari Nusantara		-	-		

10	2008	Jakarta (Sapta Pesona)		Pameran			-	-		Pameran Tahunan Kembudpar
11	2009	Manado, Sulawesi Utara	9-16 Mei	Pameran	International Ocean Science, Technology and Industry Exhibition 2009	Dari Dinasti Song-Ching, Abad 10-19 M, Situs Selat Gelasa, Karang Heliputan, dan perairan Cirebon	-	-	84	Di Gedung Nyiur Melambai, Bersamaan dengan Konferensi Kelautan Dunia (WOC)
12	2009	Pekalongan, Jawa Tengah		Pameran			-	-		
13	2009	Karawang, Jawa Barat	15-20 Juni	Pameran & Sosialisasi		Hasil pengangkatan perusahaan PPS, perairan Riau	Pelestarian Bawah Air	Drs. Gunawan & Gatot	328	
							Sosialisasi Informasi tentang PBA	Nunus Supardi		
							Obyek Tinggalan Budaya Masa Lampau yang Berkaitan dengan Arkeologi Bawah Air	Bambang Budi Utomo		

14	2009	Rembang, Jawa Tengah	16-23 Agst	Pameran & Sosialisasi		Alat selam dan Keramik dari Situs Teluk Sumpat, perairan Cirebon, Selat Gelasa, dan Batu Hitam		Robby Junus Satrio Atmodjo	215	Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI
15	2009	Belitung		Pameran & Sosialisasi						
16	2009	Jakarta (Sapta Pesona)		Pameran						
17	2010	Kepulauan Seribu		Pameran & Sosialisasi						
18	2010	Ambon, Maluku	29 Juli - 4 Agst	Pameran	Internasional Sail Banda	100 buah keramik asal Situs Selat Gelasa	-	-	533	Dalam Rangka International Sail Banda

19	2010	Indramayu, Jawa Barat	8-14 Okt	Pameran	Pameran Pembangunan	Dari Dinasti Ching, Abad 10-11 M, Situs Perairan Jawa barat	-	-	485	Bertepatan dengan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Indramayu ke-483
20	2010	Pangkal Pinang, Bangka	18-24 Nov	Pameran	Serumpun Sebelai Expo 2010	Keramik asal Situs Selat Gelasa dan perairan Cirebon	-	-	391	Dalam rangka Peringatan 1 Dasawarsa Prop. Kep. Bangka Belitung dan mendukung Visit Bangka Belitung Archipelago 2010
21	2010	Jakarta (Sapta Pesona)		Pameran			-	-		Pameran Tahunan Kembudpar

22	2011	Tanjung Pinang, Kep. Riau	22-27 Okt	Pameran & Sosialisasi	Pameran Bersama Budaya Melayu III	Keramik dari Situs Selat Gelasa	Sebati Adat Pusaka Melayu Kepulauan	Said Parman, SPN	285	Bertepatan dengan Peringatan HUT ke-10 Kota Otonom Tanjung Pinang
							Pelestarian Benda Cagar Budya Pulau Penyengat	Meitya Yulianti		
							Masjid Sultan Riau Dibangun dengan Putih Telur	H.M. Syafar Muin		
23	2011	Palembang (Museum Sriwijaya)	5-20 Nov	Pameran & Sosialisasi	Tanah Air Asia Tenggara	Keramik dari Situs Batu Hitam dan Selat Gelasa serta logam dari Kepulauan Seribu	Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya sebagai Pusat Informasi Sriwijaya	Nurhadi Rangkuti	1320	Bersamaan dengan Pesta Olah Raga SEA Games ke-26 dan Pameran Budaya Sejarah Asia Tenggara
							Pola Persebaran Situs-Situs Masa Klasik di Wilayah Palembang	Aryandini Novita		
24	2011	Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu	8-11 Okt	Pameran & Sosialisasi		Keramik dari Situs perairan Cirebon dan Selat Gelasa	Perubahan Iklim pada Taman Nasional Kepulauan Seribu	Husnul Fauzi	270	Dalam rangka mendukung kegiatan Ekspedisi Jejak Peradaban Bahari Bawah Air
							Lebih Dekat dengan Kepulauan Seribu	Benny Akhmad		

VIII. REKAPITULASI DATA KONSERVASI CAGAR BUDAYA BAWAH AIR

Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
						p	l	t	da	db	w				
2009	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar	1 Pispot								230	1	100	**Alat:** - Bak rendam - Ember - Selang - Scalpel - Sarung tangan - Sikat - Kuas - Salino meter - pH meter - Pinset - Masker - Pipet **Bahan**: - Aquades - HCl - Typol - EDTA - Asam Oksalat - H2O2 - NaOH - Aceton - Paraloid - Spidol - Nail polish - Coating - Soluble nilon - Kapas **Waktu dan tempat pelaksanaan:** Bulan 6 selama 1 bulan di Galeri Nasional **Tempat penyimpanan:** Galeri Nasional, Rak besi 4 & 5
				2 Perebus the								232-233	2		
				3 Teko								234	1		
				4 Tutup Teko	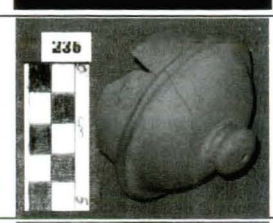			3.2	8.5		58.1	235	1		
				5 Cawan	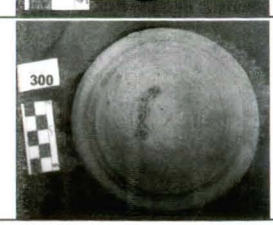							300-327, 329-334, 339-345, 374-395, 406-425, 436-443, 509, 723-724, 731	95		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar	6 Piring								328	1	19	Idem
					7 Tutup motif bunga								620	1		
					8 Penutup								602-613, 615-617	15		
					9 Tutup berbentuk kerucut	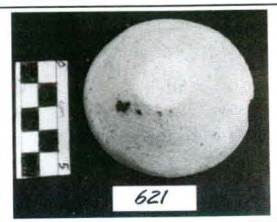							621	1		
					10 Gentong								901	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Stoneware	11 Lingga								130	1	358	Idem
					12 Anglo	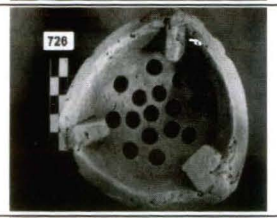			16	10.8			726	1		
				Porselen	13 Mangkuk motif sulur				2.8	15.5	8.6	225.5	1-130, 138, 502, 728	133		
					14 Mangkuk polos	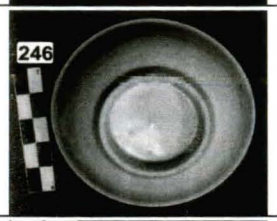			3.3	7.5	3.8	43.3	45, 163-169, 222, 143-159, 241-252, 255-257, 259-261, 263-299, 336, 359, 362-363, 365, 369, 372, 404, 433-434, 458, 472, 475, 487, 500, 732-744, 746-766, 769-804, 806-851, 891-900	222		
					15 Tutup cepuk	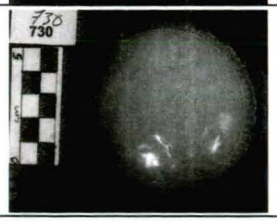							730	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Porselain	16 Mangkuk logo Cina	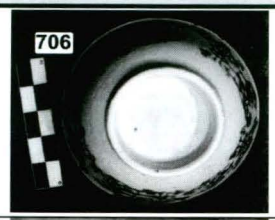							160-162, 705-706, 708-710, 712-713, 715-719, 722, 725	3	140	Idem
					17 Mangkuk motif bola	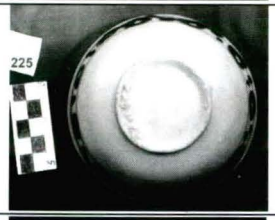			4.5	10.3	4.5	110.6	170-221, 223-229, 254, 484, 729, 852-890	101	
					18 Mangkuk pemandangan	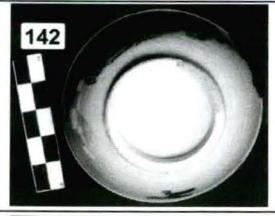			6.0	14.0	7.0	221.5	137, 139-142, 258, 707, 714, 720-721, 727	11	
					19 Mangkuk motif bunga	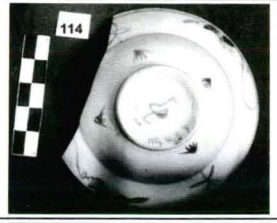							111-129, 664-671, 682-688, 698-704	19	
					20 Mangkuk motif pola 4 bunga								131-136	6	

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Porselain	21 Mangkuk motif pola 3 bunga	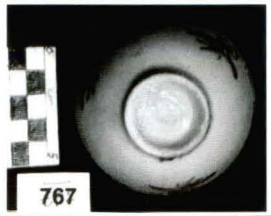			4.2	7.5	3.2	68.1	767, 805	39	52	Idem
					22 Mangkuk motif pola 1 bunga								768	1		
					23 Mangkuk huruf Cina	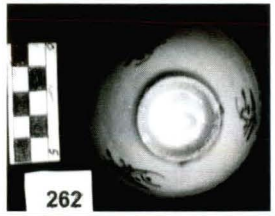							253, 262	10		
					24 Mangkuk motif merah	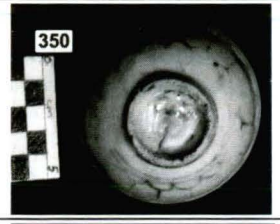							350	1		
					25 Mangkuk motif biru								711	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Porselain	26 Mangkuk bunga biru				2.8	6	2.2	30.9	745	1	10	Idem
					27 Pispot								231	1		
					28 Vas								236	1		
					29 Tutup polos	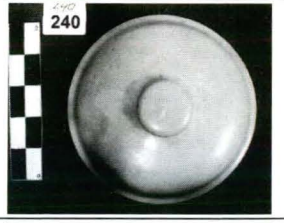			4.2	12.5	12.1	246.6	237-240, 614	5	
					30 Tutup motif bunga								618-619	2	

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Porselain	31 Piring								335, 337-338, 496-498, 622	7	219	Idem
					32 Piring ceper								346-349, 351-358, 360-361, 364, 366-368, 370-371, 373, 396-403, 426, 432, 435, 456-457, 459-471, 483, 501, 503-508, 510-525, 562-580, 594-601, 626-631, 634-655, 672-681, 689-697	115		
					33 Piring sedang	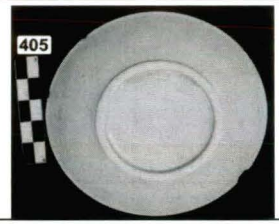			4	19	9.5	386.8	405, 427-431, 473-474, 476-482, 495, 499, 526-561, 581-593, 656-663	74		
					34 Piring motif daun				2.1	11.7	8.0	367.3	632-633	2		
					35 Cawan	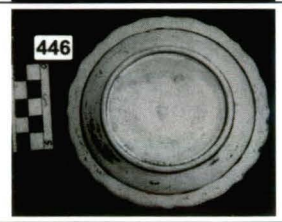			4.5	6.8	4.0	63.6	444-455, 485-486, 488-494	21		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2009	Keramik	Selat Gelasa	Porselain	36 Sendok								623	1	3	Idem
					37 Pajangan burung								624	1		
					38 Boneka	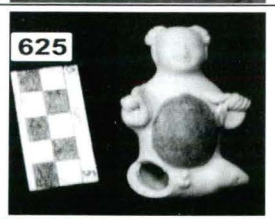							625	1		**Catatan:** Jumlah benda yang dikonservasi tahun 2009 adalah 901 keramik dengan rincian: - Tembikar = 119 - Stoneware = 2 - Porselain = 780
													Total :		**901**	
2	2010	Keramik	Selat Gelasa		1 Piring coklat	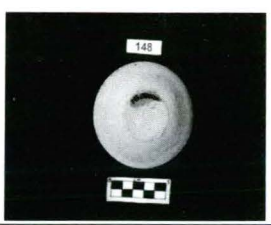			1.5	9.4	4.0	41.1	101-150	50		**Alat:** - Bak - Ember - Selang - Scalpel - Sikat - Sarung tangan - Masker - Pipet - Kuas - Salino meter - pH meter - Pinset
					2 Cawan gelombang	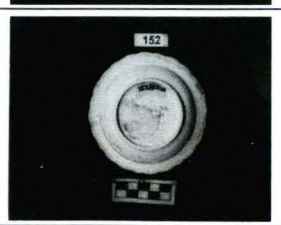			1.0	10.5	6.5	76.0	151-200, 401-450	100		**Bahan:** - HCl - Typol - EDTA - H2O2 - Asam Oksalat - NaOH - Aceton - Paraloid - Spidol - Nail polish - Coating - Soluble nilon - Kapas

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
				Tembikar dan Porcelain	3 Tempayan								752	1	371	**Waktu dan tempat pelaksanaan:** Bulan 7 selama 1 bulan di Galeri Nasional **Tempat penyimpanan** Galeri Nasional, Rak besi 2, 4 dan 5
					4 Piring ceper								1-7, 9-50, 351, 701-750	100		
					5 Piring sedang	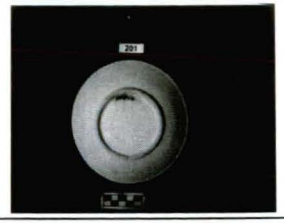							8, 51-100, 201-250, 681-700	120		
	2010	Keramik	Selat Gelasa		6 Mangkuk sulur	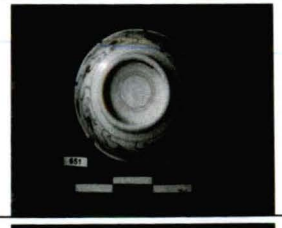			2.8	15.5	8.6	225.5	651-680	30		Idem
					7 Mangkuk polos kecil				3.4	7.3	4	55.5	251-300, 601-650	100		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
				Porcelain	8 Mangkuk pemandangan				6.0	14.0	7.0	221.5	301-319, 321-350, 351-400, 592	100	481	
					9 Mangkuk logo Cina								320	1		
					10 Mangkuk motif bola				4.5	10.3	4.5	110.6	451-550, 853-1002	250		
	2010	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	11 Mangkuk motif penuh								551-591, 593-600	49		Idem
					12 Mangkuk merah								751	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
		Logam	Kep. Seribu	Besi	13 Arca								755, 775, 785, 810	4	59	
					14 Ring terbuka	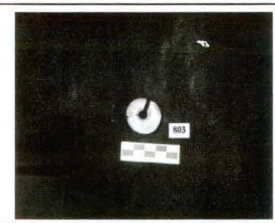							802, 803, 806, 808	4		
					15 Ring gelombang	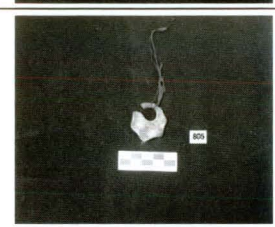							805	1		
	2010	Logam	Kep. Seribu	Besi	16 Prisma	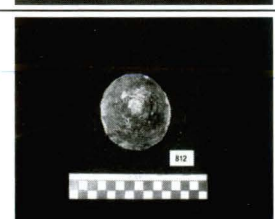							812, 813	2		Idem
					17 Ring tertutup	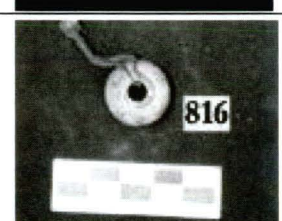							816	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
				Be	18 Fragmen								817	1	14	
					19 Palang								824, 825	2		
				Timah	20 Cetakan	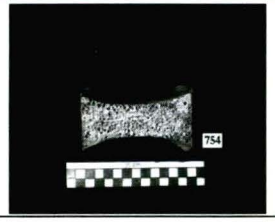							754, 757, 759-763, 769	8		
	2010	Logam	Kep. Seribu	Timah	21 Ingot	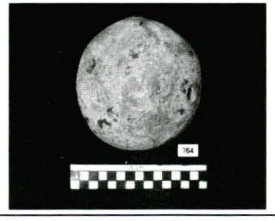							764	1		Idem
					22 Ornamen	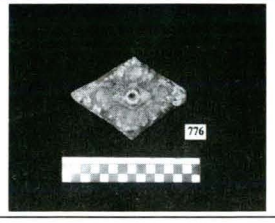							753, 756, 758, 766-768, 770, 772-774, 776, 778-784, 786-788, 790, 792, 793-801, 807, 809, 814, 827, 828, 832, 833, 835, 837-841, 843-845, 848-850	53		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
				Tem baga	23 Gagang cermin								765, 777, 811, 815, 818, 819, 829-831, 834, 836, 851, 852	13	**73**	
					24 Genta								789, 791, 804, 820, 823, 826	6		
					25 Gelang	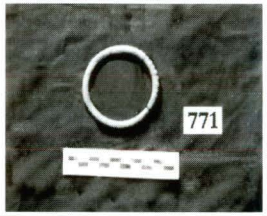							771,	1		
	2010	Logam	Kep. Seribu	Tem baga	26 Fajra	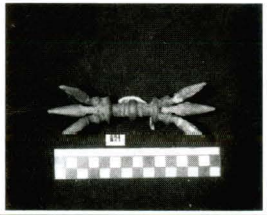							821, 842, 847	3	**4**	Idem
					27 Trisula	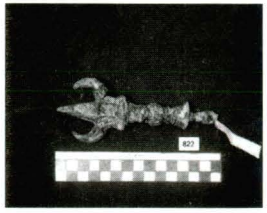							**822**	**1**		**Catatan:** Jumlah benda yang dikonservasi tahun 2010 adalah 902 keramik dan 100 logam dengan rincian: - Tembikar = 151 - Besi = 15 - Porselain = 751 - Timah = 9 - Tembaga = 76
													Total :		**1002**	

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
3	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar, Stoneware, Porcelain, dan Kaca	1 Anglo	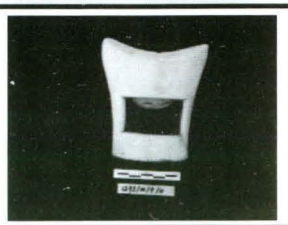			16	10.8			1270-1277	8	13	**Alat:** - Bak perendam - Ember - Selang - Scalpel - Sarung tangan - Sikat - Pinset - Masker - Pipet - Kuas - Jaring - Pita Plastik - Salino meter - pH meter **Bahan:** - Aquades - HCl - Typol - EDTA - Asam Oksalat - H2O2 - NaOH - Aceton - Paraloid - Spidol - Nail polish - Coating - Soluble nilon - Kapas **Waktu dan tempat pelaksanaan:** Bulan 6-10 selama 4 bulan di Galeri Nasional **Tempat penyimpanan** Galeri Nasional, Rak besi 2, 4 dan 5
					2 Botol type 1-4				28.8	2.8	8.8	510.8	1328, 1329, 1337	3		
									23.2	3.0	9.0	906.0				
									29.4	2.6	8.8	943.2				
					3 Buli-buli				5.1	6.8	5.5	85.6	665	1		
									4.5	3.2	3.4	82.2	1361	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar dan Porcelain					7.0	2.5	3.5	250.5	1285	1	5	Idem
					3 Buli-buli				5.1	6.8	5.5	85.6	1985	1		
						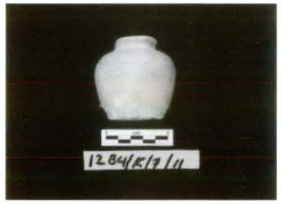			4.8	3.0	3.5	9.2	1284	1		
					4 Cangkir				5.9	6.8	3.9	86.0	1299	1		
									5.9	5.9	2.8	83.4	1326	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	5 Cepuk	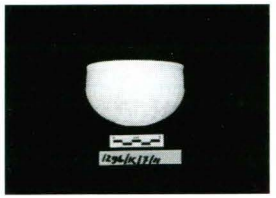			5.5	8.5	2.2	78.5	1296	1	7	Idem
									2	8.0		40.9	1297, 1300, 1338	3		
						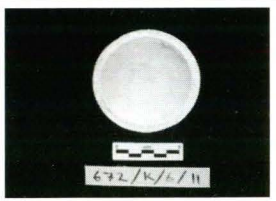			2.0	5.5	6.8	54.0	672	1		
									2.6	5.0	4.0	48.7	1301	1		
									3.0	6.0		45.1	1304	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	5 Cepuk				2.5	6.0		34.5	1305	1	5	Idem
									2.7	4.8	4.0	38.1	1311	1		
						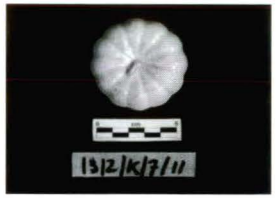			1.6	5.7		25.9	1312	1		
									4.8	8.0	5.4	185.7	1322	1		
									3.5	4.1	3.2	56.8	1362	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	5 Cepuk				2.5	9.5	9.5	126.3	1364	1	11	Idem
									1.3	5.4		35.2	1363	1		
					6 Gelas berkaki				10.8	10.5	11.0	361.9	1780, 1781, 1788	3		
									14.3	14.0	7.0	515.4				
									12.8	17.0	4.0	627.2				
					7 Guci	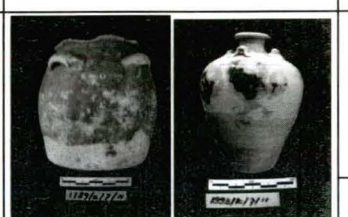			14.5	10.5	11.5	1137.2	1261, 1262, 1266, 1787, 1789, 1993	6		
						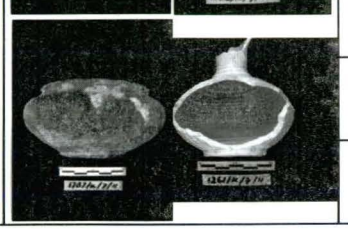			19.7	5.0	7.9	1085.8				
									8.9	13.7	8.4	541.8				
									15.0	3.0	7.0	461.1				

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar dan Porcelain	8 Kendi				16	6.0		273.8	1317, 1318	2	9	Idem
						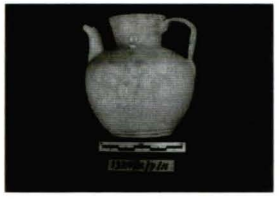			14	6.5		581.9	1320	1		
									12.0	8.5	7.8	535.1	1332	1		
									12.3	5.5	6.8	348.0	1319	1		
									15.0	10.5		542.4	1790	1		
									13	12.5		523.6	1792	1		
						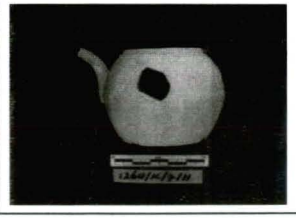			8.8	7.5	8.0	200.5	1260, 1330	2		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	9 Mangkuk				4.5	10.3	4.5	110.6	1-425, 1793, 1795-1799	430	480	Idem
									4.2	7.5	3.2	58.8	655-661, 1333, 1334, 1718-1721	13		
									3.1	13.1	5.1	164.6	1802-1809, 1824, 1830	10		
						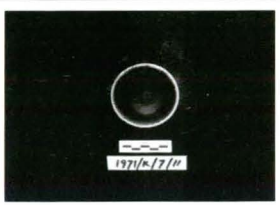			3.3	6.5	2.7	46.1	1971	1		
						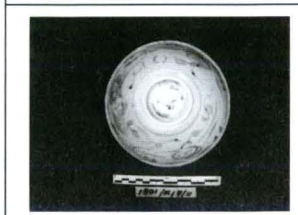			4.2	7.5	3.2	68.1	662, 1794, 1800, 1801, 1810-1823, 1831-1837, 1870	26		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	9 Mangkuk				2.8	15.5	8.6	225.5	677-686, 746-748, 780, 781, 869-877, 1640, 1648, 1649, 1717, 1722-1725, 1987-1991	37	441	Idem
									5.5	15.8	5.4	349.9	782-867, 1280, 1316, 1335, 1986	90		
									6.0	14.0	7.0	221.5	687-700, 755-759, 768-779, 868, 1159-1161, 1601-1608, 1641-1647, 1650-1653	54		
									6.5	6.0	2.4	734.7	878-944, 1158, 1221-1226, 1228-1252, 1258, 1259, 1264, 1268, 1269, 1278-1283, 1286-1290, 1298, 1302, 1303, 1307-1310, 1654-1716, 1825-1829, 1841-1869, 1951-1970, 1972-1977, 1995-2000	251		
									6.0	14.5	6.9	226.1	745, 1593-1600	9		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Porcelain	10 Piring	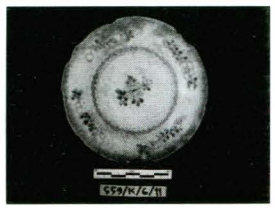			3.4	18.1	5.1	221.7	559	1	194	Idem
						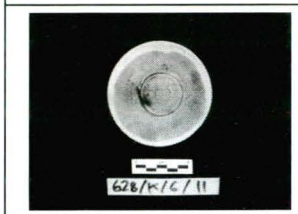			1.5	9.4	4.0	41.1	628-649	22		
						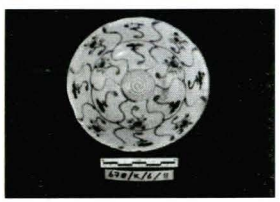			5.6	15.0	6.0	371.7	560-587, 607-613, 975, 1358-1360, 1365-1386, 1479, 1726-1776	123		
									0.8	11.6	7.0	96.0	1137-1150, 1212, 1213, 1313-1315, 1872-1890	38		
						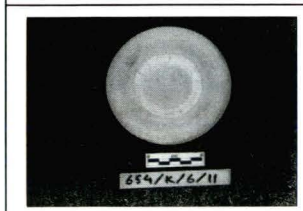			2.1	10.2	4.5	67.3	652-654, 1001, 1002, 1871, 1981-1984	10		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar dan Porcelain	10 Piring				0.7	18.0	11.0	255.4	1291-1295, 1321, 1336	7	355	Idem
						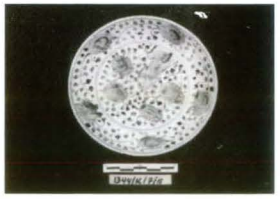			7.0	15.0	6.2	322.3	1342-1344	3		
									5.5	27.0	20.0	1088.4	1324, 1325, 1327	3		
									3.2	18.9	10.4	324.5	426-558, 588-606, 976-993, 1003-1007, 1039-1042, 1096-1105, 1387-1466, 1477, 1478, 1483-1512, 1523-1552, 1563-1592,	341		
					11 Pasu				12.5	24.0	16.0	1623.9	1265	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar	11 Pasu				5.1	6.8	5.5	85.6	663, 666-671, 674, 675, 1253, 1257, 1267, 1782-1784, 1786	16	21	Idem
									8.8	14.0	11.0	346.5	1256	1		
					12 Tutup type 1-3				3.2	8.5		58.1	664, 1778	2		
						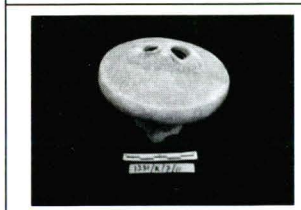			7.0	10.8	17.8	728.8	1331	1		
						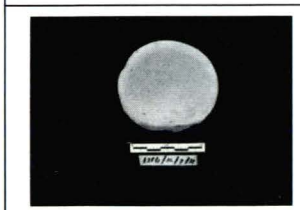			5.5	12.0	5.0	208.1	1216	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar dan Porcelain	12 Tutup type 4-9				8.0	10.5	17.0	552.3	1785	1	7	Idem
									4.2	12.5	12.1	246.6	1254, 1255	2		
									4.0	4.8	4.4	38.6	676, 1777	2		
									0.8	23.5		825.6	1323	1		
									3.2	6.0	6.4	79.3	673	1		

NO	Thn	Benda yang dikonservasi	Asal Situs	Jenis Bahan	Nama / Jenis Benda	Foto Benda	Ukuran dalam (cm) dan (gr)						No Urut	∑ per jenis	Total	Keterangan
							p	l	t	da	db	w				
	2011	Keramik	Selat Gelasa	Tembikar dan Porcelain	13 Vas type 1-4				16.3	5.0	6.8	819.0	1263	1	4	Idem
									9.7	8.0	5.8	186.1	1779	1		
									14.0	6.0	7.3	745.2	1791	1		Catatan: Jumlah benda yang dikonservasi tahun 2011 adalah 2000 keramik dengan rincian:
									21.5	5.5	9.7	416.2	1992	1		1. Anglo : 8 2. Botol : 3 3. Buli-buli : 5 4. Cangkir : 2 5. Cepuk : 14 6. Gelas berkaki : 3 7. Guci : 6 8. Kendi : 9 9. Mangkuk : 1078 10. Piring : 839 11. Pasu : 18 12. Tutup : 11 13. Vas : 4
													Total :		**2000**	

AMSCUB

HIMPUNAN DATA CAGAR BUDAYA BAWAH AIR INDONESIA

DIREKTORAT PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
DAN PERMUSEUMAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN